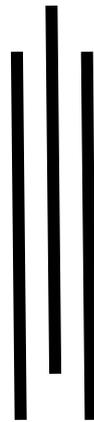




# **RENCANA STRATEGIS**

## **(Revisi I)**



Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Kabupaten Barito Kuala  
Tahun 2017 - 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN  
HORTIKULTURA**

**Jalan Jenderal Sudirman Telepon 0511-4799054 Faksimile 0511-799952  
M A R A B A H A N 70513**

---

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN BARITO KUALA

NOMOR : 050/092/DISTAN-TPH/2019

TENTANG

**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN BARITO KUALA  
TAHUN 2017-2022**

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN BARITO KUALA

- Menimbang : a. Bahwa Sesuai dengan Hasil Reviu Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (Dinas Pertanian TPH) Tahun 2017-2022, Dinas Pertanian TPH perlu memperbaiki sistematika penulisan sesuai dengan Permendagri 86 tahun 2017.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tentang Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2017-2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 nomor 75, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 3851)
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 47, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4286)

3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 5, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4355)
4. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 53, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4389)
5. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 66, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4410)
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4421)
7. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 125, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 59, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4844)
8. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 126 tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4438)
9. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 nomor 33 tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4700)
10. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 nomor 68 tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4438); Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang koordinasi kegiatan instansi vertikal di daerah (lembaran negara tahun 1988 nomor 10, tambahan lembaran negara nomor 3373)
11. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Otonomi Daerah
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (lembaran negara tahun 2005 nomor 140, tambahan lembaran negara nomor 4598)

13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
14. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (lembaran negara tahun 2006 nomor 96, tambahan lembaran negara nomor 4663)
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota (lembaran negara tahun 2007 nomor 82, tambahan lembaran negara nomor 4737)
16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman evaluasi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (lembaran negara tahun 2008 nomor 19, tambahan lembaran negara nomor 4815)
17. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (lembaran negara tahun 2008 nomor 20, tambahan lembaran negara nomor 4816)
18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah (lembaran negara tahun 2008 nomor 21, tambahan lembaran negara nomor 4817)
19. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Nasional (lembaran negara tahun 2008 nomor 21, tambahan lembaran negara nomor 4817)
20. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014
21. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
22. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan, Nomor 28 Tahun 2010, nomor 0199/M PPN/04/2010, nomor PMK 95/PMK 07/2010 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan Rencana Pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN)
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah
24. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010 – 2014

25. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2005 – 2025
26. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 19 tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala (lembaran Daerah Nomor Kabupaten Barito Kuala Tahun 2007 nomor 19)
27. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Barito Kuala Sebagaimana diubah dalam Peraturan daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 02 Tahun 2014 Tentang Pembentukan SOTK Dinas Pertanian TPH Kabupaten Barito Kuala.
28. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 06 tahun 2012 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2012 – 2031
29. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022
30. Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/249/KUM/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017 – 2022 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala.
31. Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor. 188.4/02/KLHS/2018 tanggal 30 April 2018 tentang Validasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022.

Memperhatikan : Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Menyatakan bahwa Sistematisa Penulisan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura mengacu pada Permendagri 86 tahun 2017 dan sesuai dengan hasil reuiu Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura oleh BAPPELITBANG Kabupaten barito Kuala

KEDUA : Seluruh materi Perubahan Rencana Strategis Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 tertuang dalam Suplemen Renstra Dinas Pertanian TPH Tahun 2017-2022 sebagaimana tercantum dalam

lampiran keputusan ini, yang menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Marabahan  
Pada tanggal 27 Juni 2019

Kepala Dinas,

Ir. Murniati, MP  
NIP.19650606 199703 2 002

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN  
PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN BARITO  
KUALA  
NOMOR 050/092/DISTAN-TPH/2019  
TANGGAL 27 JUNI 2019  
TENTANG  
PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN  
BARITO KUALA TAHUN 2017-2022

**SUPLEMEN RENSTRA DINAS PERTANIAN TPH  
TAHUN 2017-2022**

# **BUTIR-BUTIR PERUBAHAN RENSTRA DINAS PERTANIAN TPH 2012-2022**

## BAB I :

1. Landasan hukum ditambah dengan Perbup tentang Renstra Dinas Pertanian TPH tahun 2017-2022.
2. Subbab “1.3 Hubungan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya” dihilangkan

## BAB II :

1. Judul subbab 2.1 diperbaiki menjadi Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Ditambah tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian TPH, cukup sampai kinerja eselon II
3. Ditambah subbab 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

## BAB III :

1. Judul BAB diganti menjadi Permasalahan dan Isu-isu Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Setiap kata SKPD diganti menjadi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Judul subbab 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
4. Judul subbab 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

## BAB IV :

1. Judul BAB menjadi Tujuan dan Sasaran
2. Tambah tabel T.C 25 atau tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

#### BAB V:

1. Judul BAB menjadi Strategi dan Kebijakan
2. Tambah dengan Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

#### BAB VI:

1. Judul BAB menjadi Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
2. Tambah Tabel 6.1 Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

#### BAB VII:

1. Judul BAB menjadi Kinerja Penyelenggaraan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Tambah Tabel 7.1 Indikator Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

#### BAB VIII:

BAB Penutup tidak ada perbaikan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN  
HORTIKULTURA**

**Jalan Jenderal Sudirman Telepon 0511-4799054 Faksimile 0511-799952  
M A R A B A H A N 70513**

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN BARITO KUALA**

**NOMOR : 050/087/DISTAN-TPH/2019**

**TENTANG**

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN  
PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
KABUPATEN BARITO KUALA  
TAHUN 2017-2022**

- Penanggung Jawab : Kepala Dinas Pertanian TPH
- Ketua Tim : Sekrertaris Dinas Pertanian TPH
- Tim Pelaksana : 1. Kepala Bidang Tanaman Pangan  
2. Kepala Bidang Hortikultura  
3. Kepala Prasarana dan Sarana Pertanian  
4. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya  
manusia Pertanian  
5. Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset  
6. Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Ditetapkan di Marabahan  
Pada tanggal 25 Juni 2019

Kepala Dinas,

Ir. Murniati, MP  
NIP.19650606 199703 2 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
.....	
1.2 Landasan Hukum .....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan RENSTRA .....	6
1.4 Sistematika Penyusunan RENSTRA .....	6
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	9
2.1.1 Tugas SKPD .....	9
2.1.2 Fungsi SKPD .....	42
2.1.3 Struktur SKPD .....	43
2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	43
2.2.1 Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan.....	43
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	46
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	63

<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA .....</b>	<b>67</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ..	67
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	70
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Selatan.....	74
3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian	74
3.3.2 Telaahan Rensrta Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kalimantan Selatan	
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	82
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis .....	83
<b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....</b>	<b>85</b>
4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	85
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	85
<b>BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....</b>	<b>111</b>
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....</b>	<b>115</b>
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKUTURA.....</b>	<b>124</b>
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Susunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ..... 44
Tabel 2.2	Perlengkapan/ Institusi yang Dimiliki pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017 ..... 46
Tabel 2.3	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ..... 47
Tabel 2.4	Perkembangan Produksi Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 (Ton) ..... 49
Tabel 2.5	Perkembangan Produktivitas Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 50
Tabel 2.6	Perkembangan Luas Panen Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 50
Tabel 2.7	Keragaan Perkembangan Luas Tanam Komoditas Tanaman Pangan Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 51
Tabel 2.8	Perkembangan Produksi Komoditas Hortikultura di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 52
Tabel 2.9	Perkembangan Produktivitas Komoditas Hortikultura di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 52
Tabel 2.10	Perkembangan Luas Panen Komoditas Hortikultura di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 53
Tabel 2.11	Keragaan Perkembangan Luas Tanam Komoditas Hortikultura di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 ..... 54
Tabel 2.12	Penyediaan Anggaran Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 .... 54
Tabel 2.13	Perbaikan dan Pembangunan Infrastruktur Pertanian Tahun 2013-2017 ..... 55

Tabel 2.14	Hasil Uji Sensorik, Kualitas nutrisi dan uji posisi buah Jeruk Varietas Siam Banjar bekerjasama dengan Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Univesitas Soedirman, Solo-Jawa Tengah .....	57
Tabel 2.15	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	58
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2022 .....	88
Tabel 4.2	Target Capaian Kinerja Program .....	97
Tabel 4.3	Target Capaian Kinerja Kegiatan .....	102
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	113
Tabel 6.1	Rencana Program Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	116
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	125
Tabel 7.2	Indikator Kinerja Program Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	127
Tabel 7.3	Indikator Kinerja Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rencana strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah dokumen perencanaan SKPD yang akan menjadi panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Kuala pada periode 5 (lima) tahun mendatang (2017 – 2022) sebagai langkah lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya.

Tahun 2017 adalah tahun terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan visi dan misi Bupati terpilih Periode 2012-2017, dan juga merupakan tahun terakhir dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala, sehingga perlu disusun RENSTRA baru berdasarkan RPJMD Tahun 2017-2022.

Rencana strategis ini merupakan dokumen yang mempunyai peran sangat penting untuk menjabarkan secara operasional mengenai visi, misi, dan program dari kepala daerah terpilih khususnya yang berhubungan dengan pembangunan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura dengan melibatkan seluruh sumberdaya yang ada termasuk penyuluh pertanian dan kelembagaan kelompok taninya.

Dokumen rencana strategis ini disusun selaras dan menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Barito Kuala periode 2017 - 2022 dan bersifat indikatif.

Sesuai dengan dokumen RPJMD Kab. Barito Kuala tersebut, maka Dinas Pertanian TPH memiliki tugas dan fungsi melaksanakan misi kepala daerah terpilih yakni *“Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian”* yang di akhir periode pembangunan lima tahun ke depan dapat merealisasikan ***Terwujudnya (BATOLA SETARA) Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa untuk Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera.***

Dokumen ini merupakan dokumen publik yang memberikan gambaran wujud pelayanan yang secara ideal dapat diberikan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura hingga 5 (lima) tahun mendatang yang mendukung penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Barito Kuala secara utuh khususnya dalam bidang ekonomi dan pemberdayaan sumber daya.

RENSTRA ini disusun memiliki keselarasan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang saat ini memasuki tahap ke-3 (2015-2019) sebagai kelanjutan dari RPJMN ke-2 (2010-2014) yang telah berakhir. RPJMN tahap ke-3 difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pentahapan RPJPN.

Berdasarkan pada RPJMN tahap-3 (2015-2019), sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa, penyerap tenaga kerja, dan sebagai sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan.

Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional semakin nyata. Sejalan dengan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, pembangunan sektor pertanian dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan.

Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata). Memposisikan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur.

Pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Kuala harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Kalimantan Selatan dan juga pembangunan nasional yang tujuan dasarnya adalah mensejahterakan masyarakat untuk pembangunan perekonomian pedesaan melalui peningkatan ketersediaan pangan dan kelembagaan petani.

Sejalan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 dengan Visi “Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) lebih sejahtera, berkeadilan, berkelanjutan, berdikari dan berdaya saing” yang bermakna bahwa Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2021

harus dalam kondisi mapan yang berarti baik, tidak goyah dan stabil dengan Misi (1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Agamis, Sehat, Cerdas dan Terampil; (2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik; (3) Memantapkan kondisi sosial budaya daerah yang berbasis kearifan lokal; (4) Mengembangkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan sosial budaya; dan (5) Mengembangkan daya saing ekonomi daerah yang berbasis sumberdaya lokal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Kabupaten Barito Kuala sendiri selama ini merupakan pemberi kontribusi terbesar pada tingkat produksi di Kalimantan Selatan baik produksi tanaman pangan yakni padi, maupun produksi tanaman hortikultura yakni Jeruk Varietas Siam Banjar.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan Hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (lembaran negara tahun 2006 nomor 96, tambahan lembaran negara nomor 4663);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 06 tahun 2012 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2012 – 2031;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
7. Undang-Undang Nomor 18 Tentang Perangkat Daerah
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Bupati Nomor. 34 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 02 tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022;
11. Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor. 188.4/02/KLHS/2018 tanggal 30 April 2018 tentang Validasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022.
12. Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/249/KUM/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017 – 2022 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan RENSTRA**

Adapun maksud dan tujuan Rencana Strategis yaitu :

1. Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 adalah sebagai penjabaran dari Dokumen RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 dan RENSTRA Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019 serta RENSTRA Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 – 2021 sehingga akan tersedia instrumen perencanaan resmi yang bersifat strategis, sistematis dan fleksibel sesuai eksistensi sumberdaya dan tuntutan perkembangan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
2. Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 adalah untuk memberikan pedoman agar kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Kuala dapat terarah dan terukur serta dapat mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih melalui strategi, tujuan, dan sasaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan.

### **1.4. Sistematika Penyusunan RENSTRA**

Penyusunan RENSTRA Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan sistematika sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan RENSTRA
- 1.4 Sistematika Penyusunan RENSTRA

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

## BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas  
Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA  
PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

BAB VIII PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

#### **2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

##### **2.1.1. Tugas SKPD**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tanggal 29 Agustus 2016, tugas Dinas Pertanian Kabupaten / Kota adalah membantu Bupati / Walikota melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian.

Dengan demikian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala mempunyai tugas pokok *melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian melalui perumusan kebijakan teknis, pembinaan pelaksanaan dan fasilitasi kegiatan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang mencakup pengelolaan lahan, pengoptimalan produksi tanaman pangan dan hortikultura, pengendalian hama dan penyakit tanaman juga pembinaan usaha tani serta tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.*

Sedangkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor. 34 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala, sejak awal Tahun 2017 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura juga membawahi kegiatan ketenagaan penyuluh pertanian dan pembinaan kelembagaan kelompok petani yang

dilaksanakan oleh Bidang Sumberdaya Manusia Pertanian (SDMP).

**Kepala Dinas** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, dengan menyusun kebijakan teknis, melakukan pembinaan, pengendalian dan memberikan fasilitasi terhadap pengoptimalan produksi tanaman pangan, pengoptimalan produksi hortikultura, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja dinas kepada Bupati Barito Kuala melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis sebagai pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
2. Menetapkan program, kegiatan, standart operasional dan tata waktu pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
3. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
4. Mengendalikan pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, yang menjadi tugas pokok dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
5. Menyelenggarakan dan atau memfasilitasi kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;

6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil-hasil pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
7. Mengendalikan perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi Dinas urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
9. Menyajikan dan melaporkan akuntabilitas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban kepala dinas dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan urusan bidang pertanian;
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, Wakil Bupati dan atau Sekretaris Daerah.

***Sekretariat Dinas*** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu mengkoordinasikan pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, sesuai tugas pokok dan fungsi dinas, dengan mensinergikan perencanaan dan pelaksanaan program-kegiatan di setiap bidang dinas, yang mencakup pengoptimalan produksi tanaman pangan, pengoptimalan produksi hortikultura, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian; membina dan mengendalikan pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan, keuangan dan aset, penilaian akuntabilitas kinerja dan pelaporan, serta

mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja Sekretariat kepada Kepala Dinas sesuai pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan dengan uraian tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pelaksanaan kesekretariatan dinas, yang meliputi program dan kegiatan pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan, keuangan dan aset, penilaian akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
2. Mengkoordinasikan dan mensinergikan perencanaan dan pelaksanaan program - kegiatan bidang-bidang dinas yang mencakup pelayanan fasilitasi pembinaan produksi tanaman pangan, produksi hortikultura, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian;
3. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan, keuangan, penilaian akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
4. Mengendalikan dan melaksanakan fasilitasi pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan, keuangan dan aset, penilaian akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
5. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pelaksanaan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan, keuangan dan aset, penilaian akuntabilitas

- kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
6. Memfasilitasi kerja sama dinas dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, melalui kegiatan bidang-bidang dinas dalam pelaksanaan pembinaan produksi tanaman pangan, produksi hortikultura, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian; serta penyelenggaraan kesekretariatan dinas;
  7. Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan penilaian hasil kinerja secara periodik pada masing-masing bidang dinas serta pelaksanaan kegiatan pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan, keuangan, penilaian akuntabilitas kinerja dan pelaporan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  8. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  9. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  10. Mengkoordinasikan dan menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja bidang-bidang dinas dan kesekretariatan dinas, sebagai suatu bahan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ;
  11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sekretariat Dinas terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan fasilitasi pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan dan pengelolaan kekayaan daerah, kepegawaian; dengan melaksanakan operasionalisasi penatausahaan surat-menyerurat; pengelolaan perlengkapan kantor dan gedung kantor sebagai kekayaan daerah; pelayanan pengelolaan pegawai; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja sub bagian kepada Sekretaris Dinas, sesuai pedoman, petunjuk dan kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan fasilitasi pelayanan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan dan pengelolaan kekayaan daerah, kepegawaian, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional yang ditetapkan;
- a.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan dan pengelolaan kekayaan daerah, kepegawaian lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.3. Melaksanakan secara operasionalisasi dan mengendalikan tata operasional penatausahaan surat menyerurat melalui mekanisme pencatatan, pengiriman, pengarsipan fisik surat, penyimpanan data, informasi surat;

- a.4. Melaksanakan secara operasionalisasi dan mengendalikan tata operasional pengelolaan perlengkapan kantor dan gedung kantor sebagai kekayaan daerah, melalui mekanisme pengadaan, pemenuhan, distribusi, pemeliharaan, pencatatan dan pemeriksaan berkala prasarana, sarana, kebutuhan peralatan perlengkapan kantor dan gedung kantor; baik yang bersifat barang habis pakai maupun barang modal;
- a.5. Melaksanakan secara operasionalisasi dan mengendalikan tata operasional pelayanan pengelolaan pegawai melalui sistem informasi kepegawaian dengan pelayanan proses mutasi data kepegawaian, cuti, kenaikan pangkat, proses pengenaan sanksi dan penghargaan bagi pegawai, kompilasi tingkat disiplin dan kinerja pegawai serta pelayanan kepegawaian lainnya;
- a.6. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan dan pengelolaan kekayaan daerah, kepegawaian lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.7. Mengevaluasi dan menilai hasil operasional secara periodik pelaksanaan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan dan pengelolaan kekayaan daerah, kepegawaian lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.8. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan

sesuai program dan kegiatan pada lingkup Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- a.9. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi, pada Sub Bidang Umum dan Kepegawaian;
- a.10. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan dan pengelolaan kekayaan daerah, kepegawaian lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset

Sub Bidang Perencanaan, Keuangan dan Aset mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan serta evaluasi program dan kegiatan, fasilitasi dan pelayanan keuangan dan aset dengan melaksanakan operasionalisasi kegiatan kompilasi bahan dan fasilitasi penyusunan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi dinas; melaksanakan penatausahaan pengelolaan keuangan dan aset serta mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja sub bagian kepada sekretaris dinas, sesuai pedoman, petunjuk dan kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas sebagai berikut :

- b.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan fasilitasi penyusunan dan evaluasi program dan kegiatan, fasilitasi dan pelayanan keuangan dan aset sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional yang ditetapkan;
- b.2. Menyusun dan memfasilitasi penyusunan rencana program dan kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme penyusunan dan evaluasi, melalui kompilasi bahan dan laporan akuntabilitas kinerja periodik sebelumnya, yang diterima sub bagian dari setiap bidang dan unit kerja lainnya di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b.3. Menyusun dan memfasilitasi penyusunan rencana kerja anggaran berdasarkan program dan kegiatan terpilih sesuai prinsip-prinsip pengelolaan anggaran yang baik;
- b.4. Melaksanakan secara operasionalisasi penatausahaan keuangan dan aset melalui mekanisme permintaan, pembayaran, penggunaan, pencatatan dan pembukuan anggaran serta pemeriksaan dokumen penggunaan anggaran, baik untuk gaji dan tunjangan maupun anggaran kegiatan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b.5. Mengendalikan tata operasional penatausahaan keuangan melalui mekanisme verifikasi dokumen keuangan dan menyusun laporan keuangan dan aset satuan kerja perangkat daerah, secara periodik sesuai standart yang telah ditetapkan;

- b.6. Melaksanakan evaluasi realisasi program dan kegiatan, realisasi peman-faatan anggaran berdasarkan laporan akuntabilitas kinerja setiap bidang dan unit kerja lainnya, yang diterima Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
- b.7. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan fasilitasi penyusunan dan evaluasi program dan kegiatan, fasilitasi dan pelayanan keuangan dan aset lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b.8. Menilai hasil operasional secara periodik pelaksanaan fasilitasi penyusunan dan evaluasi program dan kegiatan, fasilitasi dan pelayanan keuangan dan aset lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b.9. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada lingkup Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset ;
- b.10. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Sub Bidang Perencanaan, Keuangan dan Aset;
- b.11. Menyusun bahan laporkan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaan kinerja tingkat dinas, yang sekaligus sebagai pertanggungjawaban dalam pelaksanaan fasilitasi penyusunan dan evaluasi program dan kegiatan, fasilitasi dan pelayanan

keuangan di lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;

b.12. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;

b.13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

***Bidang Tanaman Pangan*** mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, dengan memberikan fasilitasi, melakukan supervisi, pembinaan teknis dan pengendalian penyelenggaraan pengembangan produksi serta pengoptimalan produksi tanaman pangan, melalui koordinasi operasional pembinaan pengelolaan dan pembenihan pengembangan padi, pengembangan palawija, dan perlindungan tanaman pangan; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja bidang kepada kepala dinas sesuai pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan. Uraian tugas Kepala Bidang Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pembinaan pengelolaan tanaman pangan dan perbenihan, yang meliputi program dan kegiatan pengembangan padi, Pengembangan Palawija, serta perlindungan tanaman pangan sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian.
2. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan pengembangan padi, Pengembangan Palawija, serta perlindungan tanaman pangan;
3. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pengelolaan pengembangan padi,

- Pengembangan Palawija, serta perlindungan tanaman pangan;
4. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan pembinaan pengembangan padi, Pengembangan Palawija, serta perlindungan tanaman pangan;
  5. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembinaan pengembangan padi, Pengembangan Palawija, serta perlindungan tanaman pangan;
  6. Menyusun penyiapan bahan penyusunan rencana, kebijakan dan anggaran pengolahan, pemasaran, Unit dan kebutuhan alat pengolahan hasil tanaman pangan;
  7. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pembinaan pengembangan padi, Pengembangan Palawija, serta perlindungan tanaman pangan;
  8. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Bidang Tanaman Pangan;
  9. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Bidang Tanaman Pangan ;
  10. Menyusun laporkan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pembinaan pengelolaan tanaman pangan ;
  11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Bidang Tanaman Pangan terdiri dari :

a. Seksi Pengembangan Padi

Seksi Pengembangan Padi mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pembinaan Pengembangan Padi dan perbenihannya dengan melaksanakan perencanaan dan identifikasi permasalahan pengembangan padi, penyediaan data-data dasar dan pengembangannya dalam bentuk program dan kegiatan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan. Kepala Seksi Pengembangan Padi mempunyai uraian tugas :

- a.1 Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pembinaan pengembangan padi, yang meliputi program dan kegiatan pengembangan padi, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitas pengembangan padi;
- a.2 Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pengembangan padi;
- a.3 Melaksanakan secara operasionalisasi pengembangan padi;
- a.4 Mengendalikan operasional dan mekanisme pengembangan padi;
- a.5 Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam

pengembangan padi ;

- a.6 Menyusun penyiapan bahan penyusunan rencana, kebijakan dan anggaran pengolahan, pemasaran, Unit dan kebutuhan alat pengolahan hasil padi;
- a.7 Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pengembangan padi yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen ;
- a.8. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Pengembangan Padi ;
- a.9 Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Pengembangan Padi ;
- a.10 Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengembangan padi ;
- a.11 Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ;
- a.12 Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

b. Seksi Pengembangan Palawija

Seksi Pengembangan Palawija mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pelaksanaan pengembangan palawija dan perbenihannya dengan melaksanakan perencanaan dan identifikasi permasalahan Pengembangan Palawija, penyediaan data-data dasar dan pengembangannya dalam bentuk program dan kegiatan yang meliputi seluruh

faktor dan unsur manajemen; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan. Uraian tugas Kepala Seksi Pengembangan Palawija adalah :

- b.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan Pengembangan Palawija, yang meliputi program dan kegiatan pengembangan palawija, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitasi Pengembangan Palawija;
- b.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) Pengembangan Palawija;
- b.3. Melaksanakan secara operasionalisasi Pengembangan Palawija;
- b.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme Pengembangan Palawija;
- b.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam Pengembangan Palawija;
- b.6. Menyusun penyiapan bahan penyusunan rencana, kebijakan dan anggaran pengolahan, pemasaran, Unit dan kebutuhan alat pengolahan hasil palawija;
- b.7. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan Pengembangan Palawija;
- b.8. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Pengembangan Palawija;

- b.9. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Pengembangan Palawija;
- b.10. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Pengembangan Palawija;
- b.11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b.12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

c. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan

Seksi Perlindungan Tanaman Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pelaksanaan pembenihan dan perlindungan tanaman pangan dengan melaksanakan perencanaan dan identifikasi permasalahan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan, penyediaan data-data dasar dan pengembangannya dalam bentuk program dan kegiatan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan. Uraian tugas Seksi Perlindungan Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

- c.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan yang meliputi program dan kegiatan pembenihan dan perlindungan tanaman pangan, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk

- operasional pelaksanaan fasilitasi perlindungan tanaman pangan;
- c.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pengendalian perlindungan tanaman pangan;
  - c.3. Melaksanakan secara operasionalisasi perlindungan tanaman pangan;
  - c.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme perlindungan tanaman pangan;
  - c.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam perlindungan tanaman pangan;
  - c.6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pembenihan dan perlindungan tanaman pangan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen;
  - c.7. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Perlindungan Tanaman Pangan;
  - c.8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Perlindungan Tanaman Pangan;
  - c.9. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan perlindungan tanaman pangan;

- c.10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c.11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

***Bidang Hortikultura*** mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, dengan memberikan fasilitasi, melakukan supervisi, pembinaan teknis dan pengendalian penyelenggaraan pembinaan produksi hortikultura, melalui koordinasi operasional pembinaan pengembangan dan perbenihan tanaman buah, pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja bidang kepada kepala dinas sesuai pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan. Uraian tugas Kepala Bidang Hortikultura adalah :

1. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional optimalisasi produksi hortikultura, yang meliputi program dan kegiatan pembinaan pengembangan tanaman buah, pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian.
2. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan pengembangan tanaman buah, pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura;
3. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pembinaan pengembangan tanaman buah,

- pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura;
4. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan pembinaan pengembangan tanaman buah, pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura;
  5. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembinaan pengembangan tanaman buah, pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura;
  6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pembinaan pengembangan tanaman buah, pembinaan pengembangan sayuran aneka tanaman, serta pembinaan pembenihan dan perlindungan hortikultura;
  7. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, kebijakan dan anggaran pengolahan, pemasaran, Unit dan kebutuhan alat pengolahan hasil hortikultura;
  8. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Bidang Hortikultura;
  9. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Bidang Hortikultura;
  10. Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pembinaan produksi hortikultura;

11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Bidang Hortikultura terdiri dari 3 (tiga) seksi, yaitu :

a. Seksi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura

Seksi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pengembangan tanaman buah dan perbenihannya dengan melaksanakan perencanaan dan identifikasi permasalahan pengembangan tanaman buah, penyediaan data-data dasar dan pengembangan budi daya tanaman buah dalam bentuk program dan kegiatan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan. Uraian tugas Kepala Seksi Pengembangan Buah dan Florikultura adalah :

- a.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pengembangan tanaman buah, yang meliputi program dan kegiatan pengembangan tanaman buah, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitasi pengembangan tanaman buah dan florikultura;
- a.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pengembangan tanaman buah dan florikultura;
- a.3. Melaksanakan secara operasionalisasi pengembangan tanaman buah dan florikultura;

- a.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme pengembangan tanaman buah dan florikultura;
- a.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan tanaman buah dan florikultura;
- a.6. Menyusun penyiapan bahan penyusunan rencana, kebijakan dan anggaran pengolahan, pemasaran, Unit dan kebutuhan alat pengolahan hasil tanaman buah dan florikultura;
- a.7. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pengembangan tanaman buah yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen;
- a.8. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura;
- a.9. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura;
- a.10. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengembangan tanaman buah dan florikultura;
- a.11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

b. Seksi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman

Seksi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pengembangan sayuran, aneka tanaman dan perbenihannya dengan melaksanakan perencanaan dan identifikasi permasalahan pengembangan sayuran dan aneka tanaman, penyediaan data-data dasar dan pengembangan budi daya sayuran dan aneka tanaman dalam bentuk program dan kegiatan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan. Uraian tugas Kepala Seksi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman adalah :

- b.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pengembangan sayuran dan aneka tanaman, yang meliputi program dan kegiatan pengembangan sayuran dan aneka tanaman, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitasi pembinaan produksi tanaman sayuran dan aneka tanaman;
- b.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pengembangan sayuran dan aneka tanaman;
- b.3. Melaksanakan secara operasionalisasi pengembangan sayuran dan aneka tanaman;
- b.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme pengembangan sayuran dan aneka tanaman;
- b.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi,

- masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan sayuran dan aneka tanaman;
- b.6. Menyusun penyiapan bahan penyusunan rencana, kebijakan dan anggaran pengolahan, pemasaran, Unit dan kebutuhan alat pengolahan hasil sayuran dan aneka tanaman;
  - b.7. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pengembangan sayuran dan aneka tanaman melalui kegiatan pengembangan sayuran dan aneka tanaman yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen;
  - b.8. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman;
  - b.9. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman;
  - b.10. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengembangan sayuran dan aneka tanaman;
  - b.11. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - b.12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

c. Seksi Perlindungan Tanaman Hortikultura

Seksi Perlindungan Tanaman Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pelaksanaan pembenihan dan perlindungan hortikultura dengan melaksanakan perencanaan dan identifikasi permasalahan pembenihan dan perlindungan hortikultura, penyediaan data-data dasar dan pengembangannya dalam bentuk program dan kegiatan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

- c.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pembenihan dan perlindungan Hortikultura yang meliputi program dan kegiatan pembenihan dan perlindungan Hortikultura, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitasi perlindungan tanaman hortikultura;
- c.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) perlindungan tanaman hortikultura;
- c.3. Melaksanakan secara operasionalisasi perlindungan tanaman hortikultura;
- c.4. Mengendalikan tata operasional mekanisme perlindungan tanaman hortikultura;
- c.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam perlindungan tanaman hortikultura;
- c.6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pembenihan dan perlindungan Hortikultura yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen;

- c.7. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Perlindungan Tanaman Hortikultura;
- c.8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Perlindungan Tanaman Hortikultura;
- c.9. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan perlindungan tanaman hortikultura;
- c.10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c.11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

***Bidang Prasarana dan Sarana*** mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, dengan memberikan fasilitasi, melakukan supervisi, pembinaan teknis dan pengendalian penyelenggaraan pembinaan prasarana dan sarana, melalui koordinasi operasional pengelolaan lahan dan air, alat dan mesin pertanian mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja bidang kepada kepala dinas sesuai pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

1. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pembinaan prasarana dan sarana, yang meliputi program dan kegiatan pembinaan prasarana dan sarana, melalui koordinasi operasional, pengelolaan lahan dan air sesuai kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
2. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan

- pembinaan alat dan mesin pertanian, pengelolaan lahan dan air;
3. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pembinaan pembinaan alat dan mesin pertanian, pengelolaan lahan dan air;
  4. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan pembinaanpembinaan alat dan mesin pertanian, pengelolaan lahan dan air;
  5. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembinaanpembinaan alat dan mesin pertanian, pengelolaan lahan dan air;
  6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pembinaanpembinaan alat dan mesin pertanian, pengelolaan lahan dan air;
  7. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada pembinaanpembinaan alat dan mesin pertanian, pengelolaan lahan dan air;
  8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada bidang prasarana dan sarana;
  9. Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pembinaanprasarana dan sarana;
  10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari 2 (dua) kepala seksi :

a. Seksi Pengelolaan Lahan dan Air

Seksi Pengelolaan Lahan dan Air mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air dengan melaksanakan fasilitasi pembinaan dan pengembangan Pengelolaan Lahan dan Air dalam hal penerapan teknologi pengelolaan air tepat guna; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada

kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

- a.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air, yang meliputi program dan kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitasi pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.3. Melaksanakan secara operasionalisasi fasilitasi dan pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme fasilitasi pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembinaan pengembangan Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan Pengelolaan Lahan dan Air melalui kegiatan fasilitasi dan pembinaan yang meliputi seluruh faktor dan unsur manajemen;
- a.7. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Pengelolaan Lahan dan Air;
- a.9. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pembinaan Pengelolaan Lahan dan Air;

- a.10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

b. Seksi Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian

Seksi Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pengadaan alat dan mesin pertanian; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

- b.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pembinaan sarana produksi dan kelembagaan, yang meliputi program dan kegiatan pengadaan alat dan mesin pertanian, sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan fasilitasi pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.3. Melaksanakan secara operasionalisasi pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.7. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan

pada Seksi Alat dan Mesin Pertanian;

- b.8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada pada Seksi Alat dan Mesin Pertanian;
- b.9. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengadaan alat dan mesin pertanian;
- b.10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b.11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

***Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian*** mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang pertanian, dengan memberikan fasilitasi, melakukan supervisi, pembinaan teknis dan pengendalian penyelenggaraan pembinaan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja bidang kepada kepala dinas sesuai pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

1. Menyusun dan menetapkan rencana koordinasi operasional pembinaan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian, yang meliputi program dan kegiatan kelembagaan pertanian dan pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian;
2. Menyajikan rencana program, rencana kegiatan, standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
3. Menyelia (melakukan supervisi) dan membina operasionalisasi pembinaan

- pengembangan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
4. Mengendalikan operasionalisasi pelaksanaan pembinaan pengembangan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  5. Menyajikan bahan dan melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembinaan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pembinaan kelembagaan pertanian, pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  7. Menyelia (melakukan supervisi) perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
  8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
  9. Menyusun laporan akuntabilitas yang mencakup hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pembinaan kelembagaan pertanian serta pengembangan pelatihan dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian terdiri dari :

a. Seksi Kelembagaan Pertanian

Seksi Kelembagaan Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan

(fasilitasi) pembinaan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang kelembagaan pertanian; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

- a.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan kelembagaan penyuluhan pertanian dan petani serta pembinaan kemitraan dan pengembangan informasi pasar hasil pertanian;
- a.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) pembinaan kelembagaan penyuluhan pertanian dan petani serta pembinaan kemitraan dan informasi pasar hasil pertanian;
- a.3. Melaksanakan secara operasionalisasi pembinaan kelembagaan petani serta pembinaan kemitraan dan informasi pasar hasil pertanian;
- a.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme pembinaan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan penyuluhan pertanian dan petani serta pembinaan kemitraan dan informasi pasar hasil pertanian;
- a.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam hal peningkatan kapasitas kelembagaan petani serta pembinaan kemitraan dan informasi pasar hasil pertanian;
- a.6. Mengevaluasi menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil pertanian melalui kegiatan pembinaan kelembagaan penyuluhan pertanian dan petani serta pembinaan kemitraan dan informasi pasar hasil pertanian;
- a.7. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Kelembagaan Pertanian;
- a.8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku

individu dan dalam organisasi pada Seksi Kelembagaan Pertanian;

- a.9. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kelembagaan penyuluhan pertanian dan petani serta pembinaan kemitraan dan informasi pasar hasil pertanian;
- a.10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- a.11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

b. Seksi Pengembangan Pelatihan dan Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian

Seksi Pengembangan Pelatihan dan Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan (fasilitasi) pembinaan ketenagaan penyuluhan pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian; mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kinerja seksi kepada kepala bidang, sesuai pedoman, petunjuk, kebijakan teknis yang telah ditetapkan dengan uraian tugas :

- b.1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pembinaan ketenagaan penyuluhan pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian, yang meliputi program dan kegiatan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian , sesuai kebijakan operasional, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan kegiatan;
- b.2. Menyusun rencana program dan rencana kegiatan sesuai standart operasional, rencana tata waktu dan mekanisme pelaksanaan penyelenggaraan (fasilitasi) kegiatan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
- b.3. Melaksanakan secara operasionalisasi pembinaan kegiatan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi

- pertanian;
- b.4. Mengendalikan tata operasional dan mekanisme pembinaan kegiatan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  - b.5. Menyusun bahan dan membantu melaksanakan kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembinaan kegiatan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  - b.6. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil operasional pelaksanaan pembinaan kegiatan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  - b.7. Menyusun perencanaan, melakukan pencatatan atas anggaran dan kekayaan daerah yang dimanfaatkan sesuai program dan kegiatan pada Seksi Pengembangan Pelatihan dan Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian;
  - b.8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi pada Seksi Pengembangan Pelatihan dan Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian;
  - b.9. Menyusun laporan akuntabilitas atas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja sebagai suatu pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pembinaan materi dan metodologi penyuluhan pertanian, pembinaan kompetensi kerja ketenagaan penyuluh pertanian dan penerapan inovasi teknologi pertanian;
  - b.10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - b.11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

### 2.1.2. Fungsi SKPD

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor. 34 Tahun 2016, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan pembinaan pelaksanaan dan fasilitasi kegiatan pertanian yang mencakup pengembangan produksi tanaman pangan, pengembangan produksi hortikultura, pengembangan prasarana dan sarana pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Pelaksanaan, pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pengembangan produksi serta pengoptimalan produksi tanaman pangan;
- c. Pelaksanaan, pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pengembangan produksi serta pengoptimalan produktifitas hortikultura;
- d. Pelaksanaan, pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pengembangan sarana dan prasarana pertanian;
- e. Pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- f. Pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan unit pelaksana teknis dinas;
- g. Pengelolaan urusan kesekretariatan yang mencakup ketatalaksanaan perkantoran, perlengkapan, kepegawaian, program pembangunan dan keuangan, pengelolaan aset serta pelaporan.

### **2.1.3. Struktur SKPD**

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala nomor 34 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Tanaman Pangan
- d. Bidang Hortikultura
- e. Bidang Prasarana dan Sarana
- f. Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara garis besar gambaran struktur SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala adalah seperti Gambar berikut :

## **2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

### **2.2.1. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan**

#### **1. Susunan Kepegawaian**

Struktur organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan Peraturan Bupati Nomor. 34 Tahun 2016 meliputi jabatan struktural II/b sebanyak 1 orang, eselon III/a sebanyak 1 orang, eselon III/b sebanyak 4 orang dan eselon IV sebanyak 12 orang.

Susunan kepegawaian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas : 1 orang  
 Sekretaris : 1 orang  
 Kepala Bidang : 4 orang  
 Kepala Seksi dan Kasubbag : 12 orang  
 Staf : 20 orang  
 Penyuluh : 129 orang

Secara rinci Susunan kepegawaian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.  
 Susunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Nama / NIP	Jabatan	Pangkat	Pend	Jml
1	Ir. Zulkipli Yadi Noor., M.Sc NIP. 19660705 119203 1 016	Kepala Dinas	Pembina Utama Muda (IV/c)	S2	1
2	H. M. Arsyad, SP., MP NIP. 19660504 199703 1 005	Plt. Sekretaris	Pembina (IV/a)	S2	1
3	Ir. Sri Haryani NIP. 19640630198911 2 001	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Pembina Tingkat I (IV/b)	S1	1
4	Ir. Ramdan NIP. 19640312 199203 1 007	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Pembina (IV/a)	S1	1
5	Ir. Murniati., MP NIP. 19650606 199703 2 002	Kepala Bidang Hortikultura	Pembina (IV/a)	S2	1
6	H. M. Arsyad, SP., MP NIP. 19660504 199703 1 005	Kepala Bidang Tanaman Pangan	Pembina (IV/a)	S2	1
7	Ikhwan Zazuly, S.Pt., MA NIP. 19670721 199103 1 009	Kepala Seksi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman	Pembina (IV/a)	S2	1
8	Yudi Perdana Putra, SE., MM <sub>(Agr)</sub> NIP. 19760724 200501 1 004	Kepala Seksi Pembinaan Kelembagaan	Pembina (IV/a)	S2	1
9	Pifit Fitriyanti, SP., MM <sub>(Agr)</sub> NIP. 19751007 200501 2 013	Kepala Seksi Pengembangan Buah dan Florikultura	Pembina (IV/a)	S2	1
10	Ibnu Medio Oktavia A G, SP NIP. 19801015 200904 1 002	Plt. Kepala Seksi Pengendalian OPT Tanaman Pangan	Penata (III/c)	S1	1
11	Ghozali Ansyah., SP NIP. 19680323 200003 1 005	Kepala Seksi Pengembangan Palawija	Penata Tingkat I (III/d)	S1	1
12	Noor Syamsu., SP NIP. 19701021 199903 1 007	Kepala Seksi Pengendalian OPT Tanaman Hortikultura	Penata Tingkat I (III/d)	S1	1
13	Akhmad Rijani., SP NIP. 19720110 199903 1 003	Kepala Seksi Pengembangan Padi	Penata Tingkat I (III/d)	S1	1

No	Nama / NIP	Jabatan	Pangkat	Pend	Jml
14	Hj. Helena Maya Dewi, SP NIP. 19760205 200801 2 018	Kasubbag Program dan Keuangan	Penata (III/c)	S1	1
15	Sugeng, SP NIP. 19621005 198903 1 020	Kepala UPT BBI	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
16	Puji Lestari, SP NIP. 19740715 199903 2 003	Kepala UPT BBH	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
17	M. Anshari, S.AP NIP. 19671202 199303 1 008	Kepala UPT Balai Alsintan	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
18	Handoko Basuki Mukhtar, SP NIP. 19760331 200501 1 006	Kepala Seksi Alat dan Mesin Pertanian	Penata Tk. I (III/d)	S1	1
19	Eddy Sudarwoso, SP NIP. 19770506 200701 1 007	Kasubag UMPEG	Penata (III/c)	S1	1
20	Junaidi, SE NIP. 19770202 200801 1 023	Analisis Jabatan	Penata (III/c)	S1	1
21	Masrifai, A.Md NIP. 19650527 199303 1 007	Staf Seksi Pengemb. Lahan	Penata (III/c)	D3	1
22	I wayan Darne NIP. 19680421 200801 1 009	Pemelihara Gedung	Juru(I/c)	SD	1
23	Fitriadi NIP. 19780417 201001 1 015	Pramu Kantor	Juru muda Tk. I (I/b)	SD	1
24	Mariana, S.Kom NIP. 19830227 200604 2 010	Pengumpul Data Palawija	Penata muda Tk. I (III/b)	S1	1
25	Siswo Joko Handoyo, A.Md NIP. 19730919 200604 1 009	Pengolah Bahan Perencanaan	Penata muda (III/a)	D3	1
26	Ida Asiani NIP. 19680428 200604 2 007	Pengadministrasi Umum	Penata muda (III/b)	S1	1
27	Syekh NIP.19691015 200604 1 007	Pengadministrasi Bahan Teknis Perbenihan	Pengatur (II/c)	SLTA	1
28	Muhammad Hendera, A.Md NIP.19861110 201101 1 007	Pengolah Data Produksi Padi	Pengatur Tk. I (II/d)	D3	1
29	Hairunnahnur, A. Md NIP. 19780722 201001 2 004	Pengumpul Data Produksi Padi	Pengatur Tk. I (II/d)	D3	1
30	Muntiah, SP NIP.19770310 200801 2 003	Pengolah Data Statistik Pertanian	Penata (III/c)	S1	1
31	Bukhori, SP NIP.19820303 200904 1 007	Pengolah Data Hasil Produksi Sayuran	Penata (III/c)	S1	1
32	Muhammad Nazar, A.Md NIP.19760404 199703 1 003	Pengelola Sarana Pembibitan Tanaman	Penata Muda Tk. I (III/b)	D3	1
33	Etria Muliani, SP NIP.19800929 200904 2 002	Pengolah Data Pengelolaan Lahan	Penata (III/c)	S1	1
34	Al Hadi, SP NIP.19810322 201001 1 011	Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	Penata muda Tk. I (III/b)	S1	1
35	Muhammad Muaz, SP NIP.19840319 201101 1 007	Pengawas Pupuk dan Pestisida	Penata muda Tk. I (III/b)	S1	1
36	Eli Rahmariyani,SP NIP. 19840623 200904 2 001	Pengolah Data Potensi Pemasaran Hasil Pertanian	Penata (III/c)	S1	1
37	Surianto,SE NIP. 19790716 200902 1 005	Pengolah Data Pasca Panen Hasil Pertanian	Penata (III/c)	S1	1
38	Akhmad Rizani NIP. 19730525 200701 1 030	Pengelola Barang	Pengatur (II/c)	SLTA	1

No	Nama / NIP	Jabatan	Pangkat	Pend	Jml
39	Fitria Herlina Dewi NIP. 19850302 200902 2 005	Pengadministrasi Data Pembinaan Usaha dan Kemitraan	Pengatur muda Tk. I (II/b)	SLTA	1
40	Rahmadilah, SP NIP. 19830630 201503 1 002	Pengendali Organisme Penggangu	Penata muda (III/a)	S1	1
41	Shinta Eka Putri NIP. 19950127 201503 2 001	Pengendali Organisme Penggangu	Penata muda (II/a)	SLTA	1
42	Rahmadiansyah NIP. 19860101 201212 1 002	Pemelihara Sarana dan Prasarana	JuruMuda (I/a)	SD	1
		JUMLAH			45

Ket : Data PNS 2018

## 2. Perlengkapan

Perlengkapan yang dimiliki Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai pendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2  
Perlengkapan/Institusi yang dimiliki pada Dinas Pertanian  
Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Balai Benih Padi	2	Baik
3	Rumah Pembibitan Jeruk	1	Baik
4	Agroklinik	1	Baik
5	Bengkel Alsin	1	Baik
6	Kendaraan Roda 4	6	Baik/rusak sedang
7	Kendaraan Roda 2	233	Baik/rusak berat
8	Meubelair (meja/kursi kerja)	311	Baik
9	Komputer PC	43	Baik
10	Laptop	59	Baik
11	AC	17	Baik/rusak sedang
12	Mesin Tik	7	Baik/Rusak berat
13	Mushola	1	Baik

## 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura periode sebelumnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**  
**Kabupaten Barito Kuala**  
**Periode 2013 -2017**

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Produksi Padi		362.901		330.949	340.878	351.104	358.126	362.901	352.412	338.716	340.395	334.345	389.757	106,49	99,37	96,95	93,36	107,40
2	Produksi Jagung		388		299	323	388	388	388	275	78	233	472	2.586	91,97	24,15	60,05	121,65	666,49
3	Produksi Kedelai		637		58	58	58	637	637	49	4	6	508	681	84,48	6,90	10,34	79,75	106,91
4	Produktivitas Padi		36,50		35,23	35,81	36,13	36,32	36,50	36,90	36,30	35,97	33,32	38,50	104,74	101,37	99,56	91,74	105,48
5	Produktivitas Jagung		40		35	35	40	40	40	32,37	34,08	44,19	46,07	47,70	92,49	97,37	110,48	115,18	119,25
6	Produktivitas Kedelai		13		12	12	12	13	13	10,81	10,20	11,54	12,86	12,13	90,08	85,00	96,17	98,92	93,31
7	Produksi Jeruk		85.636		72.960	75.586	78.306	81.129	85.636	86.438	94.945	83.667	83.755	86.750	1.184,73	125,61	106,85	103,24	10,13
8	Produksi Cabe Rawit		247,20		50	100	150	200	247,20	97,80	154,00	235,00	416,20	484,20	195,60	154,00	156,67	208,10	195,87
9	Produksi Cabe Besar		175,68		40	50	60	70	175,68	38,00	46,00	92,20	394,40	276,62	95,00	92,00	153,67	563,43	157,46
10	Produksi Bawang Merah		50,10		-	-	4	12	50,10	-	-	4,25	11,20	47,25	-	-	106,25	93,33	94,31
11	Produktivitas Jeruk									154,00	212,00	156,20	156,32	158,45					

12	Produktivitas Cabe Rawit									24,50	19,70	32,60	58,30	29,21					
13	Produktivitas Cabe Besar									18,10	13,50	19,10	56,60	28,66					
14	Produktivitas Bawang Merah									-	-	85,00	82,00	65,20					

Marabahan, 13 September 2018

Kepala Dinas,

Ir. Zulkipli Yadi Noor, M. Sc  
NIP. 19660705 199203 1 016

Pencapaian kinerja pelayanan pada tabel diatas akan dibahas secara rinci berdasarkan komoditasnya yaitu :

### **Komoditas Tanaman Pangan**

Perkembangan produksi komoditas tanaman pangan tahun 2013-2017, khususnya padi mengalami peningkatan yang cukup baik terutama pada tahun 2017 produksi tercapai sebanyak 389.757 ton gabah kering giling, dengan jumlah produksi berfluktuatif setiap tahunnya, demikian juga untuk komoditas jagung dan kedelai.

Perkembangan keragaan produksi tanaman pangan selama tahun 2013 – 2017 di Kabupaten Barito Kaula dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4.  
Perkembangan Produksi Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Barito Kuala tahun 2013 – 2017 (Ton)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Padi	352.412	338.716	340.395	334.345	389.757
Jagung	275	78	233	472	2.586
Kedelai	49	4	6	508	681

Perkembangan produktivitas tanaman pangan tahun 2013-2017, khususnya padi mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2014 sampai 2016. Mulai terjadi peningkatan pada tahun 2017. Sementara produktivitas jagung dan kedelai terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Produktivitas Jagung rata-rata meningkat 1,9% per tahun.

Perkembangan keragaan produktivitas tanaman pangan selama tahun 2013 – 2017 di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5.  
Perkembangan Produktivitas komoditas tanaman pangan di  
Kabupaten Barito Kuala tahun 2013 – 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Padi	36,90	36,30	35,97	33,32	38,50
Jagung	32,37	34,08	44,19	46,07	47,70
Kedelai	10,81	10,20	11,54	12,86	12,13

Keragaan luas panen komoditas tanaman pangan 2013-2017 cenderung meningkat setiap tahunnya. Rata-rata pertumbuhan sebanyak 2,03% per tahun untuk komoditas padi. Sementara kinerja peningkatan luas panen jagung dan kedelai terlihat sangat baik pada tahun 2017. Perkembangan keragaan luas panen tanaman pangan selama tahun 2013 – 2017 di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6.  
Perkembangan Luas panen komoditas tanaman pangan di Kabupaten  
Barito Kuala tahun 2013 - 2017

Komoditas	2013	2014	2015	2016	2017
Padi	95.277	95.834	97.446	100.348	103.799
Jagung	85	23	72	102	660
Kedelai	49	3	5	395	571

Pencapaian kinerja luas tanam komoditas tanaman pangan 2013-2017 juga memiliki kecenderungan meningkat dengan baik terutama pada akhir periode yakni di tahun 2017. Secara keseluruhan peningkatan yang terjadi rata-rata adalah sebesar 0,48% per tahun untuk komoditas padi. Sedangkan jagung dan kedelai peningkatan tajam terjadi pada tahun 2017 melalui pelaksanaan proyek-proyek pengembangan kawasan dari Kementerian Pertanian dalam rangka swasembada palawija.

Perkembangan keragaan luas tanam tanaman pangan selama tahun 2013 – 2017 di Kabupaten Barito Kaula dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.7

Keragaan perkembangan luas tanam komoditas tanaman pangan di Kabupaten Barito Kuala tahun 2013 - 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Padi	99.471	98.919	99.666	104.161	104.627
Jagung	115	77	108	170	671
Kedelai	83	21	34	524	619

### **Komoditas Hortikultura**

*Perkembangan produksi komoditas hortikultura* tahun 2013-2017, khususnya komoditas unggulan daerah yaitu buah Jeruk Varietas Siam Banjar cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 sempat terjadi booming produksi jeruk sebanyak 105.893 ton buah segar dan kemudian menurun drastis pada tahun berikutnya yang hanya mencapai 83.657 ton (-20,98%).

Penurunan tingkat produksi tersebut terjadi akibat terjadinya musim hujan yang cukup intens pada tahun 2015 yang menyebabkan hampir seribu hektar lebih kebun jeruk mati akibat terendam dalam waktu yang lama. Walaupun demikian capaian produksi tersebut masih lebih besar 98,39% dari sasaran akhir kinerja lima tahun. Sementara komoditas unggulan hortikultura lainnya tingkat produksi masih tergantung pada alokasi program bantuan pemerintah baik pusat maupun daerah.

Perkembangan keragaan produksi hortikultura selama tahun 2013 – 2017 di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.8.

Perkembangan Produksi Komoditas Hortikultura di Kabupaten Barito  
Kuala Tahun 2013 - 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Jeruk	86.438	94.945	83.667	83.755	86.750
Mangga/Kuini	2.581	3.597	3.565	3.487	3.751
Nenas	1.558	1.810	2.264	1.527	1.770
Bawang Merah	-	-	4,25	11,20	47,25
Cabe Rawit	97,80	154	235	416,20	484,20
Cabe Besar	38	46	92,20	394,40	276,62

*Perkembangan produktivitas komoditas hortikultura* tahun 2013-2017, khususnya komoditas unggulan daerah yaitu komoditas jeruk berfluktuasi, pada tahun 2013 produktivitas jeruk sebesar 150,58 kw/ha buah segar, pada tahun 2017 produktivitas yang dicapai sebesar 158,45 kw/ha buah segar, dengan pertumbuhan dua tahun terakhir sebesar 1,36 % tahun, sedangkan produktivitas komoditas hortikultura lainnya cenderung berfluktuasi.

Perkembangan keragaan produktivitas hortikultura selama tahun 2013 - 2017 di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.9

Perkembangan produktivitas komoditas hortikultura di kabupaten  
Barito Kuala tahun 2013 - 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Jeruk	154,00	212,00	156,20	156,32	158,45
Mangga/Kueni	60,00	106,00	91,86	94,21	100,10
Nenas	129,80	1.750	1.013	1.034	116,00
Bawang Merah	-	-	85,00	82,00	65,20
Cabe Besar	18,10	13,50	19,10	56,60	28,66
Cabe Rawit	24,50	19,70	32,60	58,30	29,21

*Keragaan perkembangan luas panen komoditas hortikultura 2013-2017, khususnya komoditas unggulan daerah yaitu komoditas jeruk setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2013 luas panen jeruk seluas 4.677 ha, pada tahun 2017 luas panen jeruk yang dicapai seluas 5.475 ha, dengan pertumbuhan rata-rata 2,18% per tahun, sedangkan komoditas hortikultura lainnya luas panen berfluktuasi.*

Perkembangan keragaan luas panen hortikultura selama tahun 2013 – 2017 di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10  
Perkembangan luas panen komoditas hortikultura di Kabupaten Barito Kuala tahun 2013 – 2017

Komoditas	2013	2014	2015	2016	2017
Jeruk	5.613	4.991	5.356	5.358	5.475
Mangga/kuini	430	340	388	370	375
Nenas	120	117	151	148	152
Bawang Merah	-	-	0,50	2,25	7,25
Cabe Besar	21	34	47	76	96,50
Cabe Rawit	42	78	72	102	166

*Keragaan perkembangan luas tanam komoditas hortikultura 2013-2017, khususnya komoditas unggulan daerah yaitu komoditas jeruk setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang lebih disebabkan anomali iklim yang ekstrim, pada tahun 2013 luas tanam jeruk seluas 6.627 ha, pada tahun 2017 luas tanam jeruk yang dicapai seluas 7.036 ha, dengan pertumbuhan rata-rata 1,5% pertahun, sedangkan komoditas hortikultura lainnya luas tanam berfluktuasi.*

Perkembangan keragaan luas tanam hortikultura selama tahun 2012 – 2017 di Kabupaten Barito Kaula dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.11**  
Keragaan perkembangan luas tanam komoditas hortikultura di  
Kabupaten Barito Kuala tahun 2013 - 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Jeruk	6.627	6.816	6.602	6.825	7.036
Mangga/kuini	733	734	737	734	737
Nenas	466	450	455	437	434
Bawang Merah	-	-	1	3	7
Cabe Besar	28	45	59	82	98,5
Cabe Rawit	61	79	107	128	169

### **Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja**

#### **1. Anggaran**

Selama periode tahun 2013-2017, alokasi anggaran ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala tercatat sebesar Rp. 62.389.593.000,00 baik bersumber dari APBD Kabupaten, maupun dari APBN TP terdiri dari Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, Satker Pengelolaan Lahan dan Air, maupun Satker Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan. Secara rinci perkembangannya per tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.12**  
Penyediaan Anggaran Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan  
Hortikultura di Kabupaten Barito Kuala tahun 2013 - 2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	Total
APBD Kab	7.596.506	7.626.453	10.132.291	11.061.567	27.662.317	44.415.558
APBN-TP	-	-	-	-	6.051.740	-
Tanaman Pangan	2.234.600	1.279.125	1.727.093	3.587.700	4.546.960	11.193.235
Hortikultura	209.500	305.000	-	991.600	-	1.506.100
PLA	-	-	-	5.274.700	1.551.815	5.274.700
Jumlah seluruhnya	10.040.606	9.210.578	11.859.384	20.915.567	27.662.317	62.389.593

## 2. Pembangunan Infrastruktur Pertanian

Dalam mendukung peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala telah melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur pertanian yang mencakup optimasi lahan yang diarahkan pada pengapuran lahan pertanian, pembangunan/rehab jaringan tata air mikro, perluasan cetak sawah dan peningkatan jalan usaha tani.

Tabel 2.13  
Perbaikan dan pembangunan infrastruktur pertanian  
Tahun 2013 - 2017

Kegiatan	2013	2014	2015	2016	2017	Total
Optimasi lahan (ha)	660	1.648	-	1.000	-	3.686
TAM (ha)	824	380	235	1.250	20.000	2.994
Cetak sawah (ha)	50	30	25	150	-	255
JUT (m')	7.480	27.159	38.900	20.000	-	93.539
Sumur air dangkal	-	-	-	-	11 unit	11
Jumlah	9.014	29.217	38.925	22.400	-	100.474

## 3. Pembangunan Kelembagaan dan Penguatan Modal Petani

Gapoktan penerima PUAP diarahkan dapat membentuk LKMA (seperti bank desa) agar penguatan modal berjalan lancar dan berkembang. Dari 200 desa yang ada di Kabupaten Barito Kuala yang telah mendapat kucuran dana untuk pengembangan PUAP dari tahun 2013 - 2017 sebanyak 160 kelompok di 160 desa (80%).

### a.1.1. Pengolahan Produk Pertanian dan Pengembangan Pasar

Selain penggilingan padi, juga telah ada industri skala rumagtangga pengolahan hasil seperti beras kemasan,

keripik singkong, keripik pisang, keripik ubi, sirup nenas varietas tamban, nenas goreng, dan lain-lain.

a.1.2. Penelitian dan pengembangan

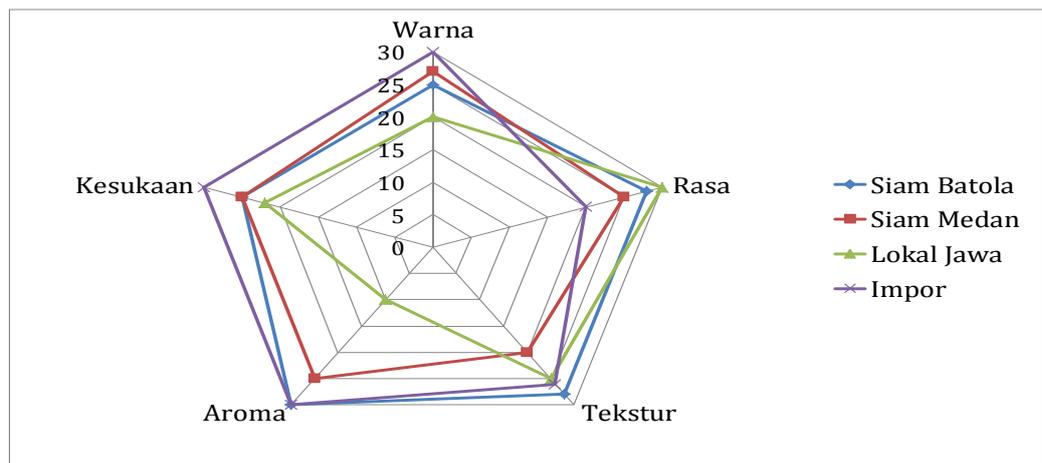
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala telah mendanai kegiatan penelitian dalam rangka perakitan varietas unggul baru spesifik lahan rawa pasang surut Kabupaten Barito Kuala yang dilaksanakan oleh Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB sejak tahun 2005 hingga awal tahun 2012, telah dilepas varietas IPB 1R Dadahup, IPB 2 R Bakumpai yang merupakan hasil persilangan Siam Mutiara (unggul lokal) dengan Fatmawati (unggul Nasional) dan varietas unggul baru IPB Batola 5R dan IPB Batola 6R yang merupakan hasil persilangan Siam Sapat (lokal) dengan Fatmawati (unggul Nasional).

Pada tahun 2014, Bidang Hortikultura bekerjasama dengan peneliti dari Universitas Jenderal Sudirman Solo melakukan kajian posisi Jeruk Varietas Siam Banjar produksi Kabupaten Barito Kuala dibandingkan dengan aneka jeruk yang berasal dari Pulau Jawa, Bali, dan buah jeruk import. Hasil kajian tersebut memperlihatkan bahwa jeruk kita lebih unggul dalam hal rasa (manis, asam segar), aroma, dan penerimaan konsumen. Jeruk produksi petani di Kabupaten Barito Kuala hanya bernilai kurang maksimal dari sisi warna apalagi jika dibandingkan dengan jeruk import, karena itulah sampai saat ini sepanjang tahun keberadaan jeruk siam produksi Kab. Barito Kuala pangsa pasarnya semakin baik.

Tabel 2. 14  
 Hasil Uji sensorik, kualitas nutrisi, dan uji posisi buah Jeruk Var.  
 Siam Banjar bekerjasama dengan Program Studi Ilmu dan  
 Teknologi Pangan Universitas Soedirman, Solo-Jawa Tengah

Karakteristik Sensorik :		Karakteristik Nutrisi :	
○ Warna	Hijau Kekuningan	○ Energi (kal/g)	4.677,2
○ Rasa	Manis Segar	○ Kadar Air (%)	90,7
○ Tekstur	Agak Keras	○ Kadar Juice (%)	39,92
○ Aroma	Harum	○ Karbohidrat (%)	11,6
○ Kesukaan	Suka	○ Protein Terlarut (%)	13,12
		○ Serat Kasar (%)	0,66
		○ Vitamin C (%)	14,67
		○ Beta-Caroten (µg)	24
		○ Calsium (mg)	31
		○ Fosfor (mg)	22

### HASIL UJI POSISI :



Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura pada periode 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.15

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Kabupaten Barito Kuala  
Periode Tahun 2013 – 2017**

Uraian Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke					Rasio antara Reralisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata- Rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	(17)	(18)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2,736,649,695</b>	<b>2,929,168,680</b>	<b>3,163,988,902</b>	<b>3,300,110,900</b>	<b>11,394,105,323</b>	<b>2,670,022,123</b>	<b>2,870,177,803</b>	<b>3,088,163,936</b>	<b>3,230,744,491</b>	<b>11,146,460,017</b>	<b>97.57</b>	<b>97.99</b>	<b>97.60</b>	<b>97.90</b>	<b>97.83</b>	<b>42.85</b>	<b>42.94</b>
<b>BELANJA LANGSUNG</b>																	
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>435,195,976</b>	<b>490,914,220</b>	<b>566,796,240</b>	<b>744,073,650</b>	<b>722,369,910</b>	<b>405,125,484</b>	<b>415,723,881</b>	<b>534,229,646</b>	<b>716,460,313</b>	<b>669,590,043</b>	<b>93.09</b>	<b>84.68</b>	<b>94.25</b>	<b>96.29</b>	<b>92.69</b>	<b>13.51</b>	<b>13.38</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	960,000	960,000	4,865,000	5,000,000	5,600,000	26,000	-	4,250,000	4,345,000	4,980,000	2.71	-	87.36	86.90	88.93	55.41	272.02
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	72,241,500	69,222,000	80,700,000	103,500,000	152,700,000	48,575,352	43,484,806	72,375,917	85,666,681	111,607,719	67.24	62.82	89.69	82.77	73.09	20.58	23.12
Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	18,540,000	22,177,250	21,900,000	-	-	18,288,500	21,780,700	21,660,000			98.64	98.21	98.90	-	-	8.68	8.83
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	3,308,000	4,146,150	3,770,790	3,987,250	5,753,000	3,292,000	4,074,500	3,765,000	3,908,000	5,655,000	99.52	98.27	99.85	98.01	98.30	14.84	14.48
Penyediaan Alat Tulis Kantor	38,062,676	42,842,520	60,957,150	79,021,650	124,304,610	38,015,882	42,699,225	60,777,250	79,000,866	124,261,000	99.88	99.67	99.70	99.97	99.96	34.43	34.46
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30,405,800	31,155,800	30,405,800	30,405,800	30,405,800	30,304,000	31,116,750	28,915,500	30,405,000	30,299,160	99.67	99.87	95.10	100.00	99.65	-	(0.00)
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,282,000	3,297,000	4,967,500	6,490,000	7,309,500	2,361,500	3,204,500	4,952,000	6,399,500	7,251,000	71.95	97.19	99.69	98.61	99.20	22.16	32.37
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6,520,000	8,560,000	13,150,000	13,150,000	14,365,000	4,605,000	7,120,000	9,991,500	12,880,000	7,960,000	70.63	83.18	75.98	97.95	55.41	21.83	14.66
Penyediaan Makanan dan Minuman	53,340,000	60,787,500	72,796,000	83,264,000	115,598,000	51,135,000	51,560,000	54,271,500	76,159,000	111,440,500	95.87	84.82	74.55	91.47	96.40	21.33	21.50
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	208,536,000	247,766,000	273,284,000	419,254,950	266,334,000	208,522,250	210,683,400	273,270,979	417,696,266	266,135,664	99.99	85.03	100.00	99.63	99.93	6.31	6.29

Uraian Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke					Rasio antara Reralisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata-Rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	650,482,870	1,238,632,355	1,359,507,195	1,410,927,965	1,358,478,400	573,805,105	1,126,240,629	1,073,058,955	1,382,423,665	1,241,802,718	88.21	90.93	78.93	97.98	91.41	20.21	21.29
Pembangunan Gedung Kantor	-	-	-	-	123,025,000	-	-	-	-	122,418,500	-	-	-	-	99.51		
Pengadaan Kendaraan Dinas/Oprasional	-	-	-	316,146,000	-	-	-	-	310,600,500	-	-	-	-	98.25	-		
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	204,630,000	289,620,670.00	254,238,945	283,573,140	186,480,000	190,097,000	264,885,414	238,280,620	277,347,850	155,480,000	92.90	91.46	93.72	97.80	83.38	(2.30)	(4.90)
Pengadaan Meubeler	-	-	191,170,000	41,279,875	23,100,000	-	-	112,455,000	41,278,750	22,000,000	-	-	58.82	100.00	95.24	(65.24)	(55.77)
Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	9,000,000	9,000,000	20,579,450	2,950,000	9,450,000	9,000,000	8,884,555	20,384,000	2,950,000	5,950,000	100.00	98.72	99.05	100.00	62.96	1.23	(9.83)
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	175,307,670	473,083,275	265,136,000	276,265,550	426,965,000	161,821,000	408,877,000	194,514,650	271,953,000	383,229,000	92.31	86.43	73.36	98.44	89.76	24.92	24.05
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	207,730,200	260,363,760	270,570,800	259,258,400	486,508,400	160,632,105	237,456,310	226,404,985	248,152,565	451,900,218	77.33	91.20	83.68	95.72	92.89	23.71	29.51
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	36,565,000	66,904,000	81,592,000	83,192,000	51,600,000	35,005,000	66,882,600	79,425,000	83,053,000	51,580,000	95.73	99.97	97.34	99.83	99.96	8.99	10.18
Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman, Tempat Parkir dan Halaman Kantor	-	139,660,650	241,720,000	103,763,000	31,350,000	-	139,254,750	167,094,700	102,588,000	29,245,000	-	99.71	69.13	98.87	93.29	(39.23)	(40.56)
Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional	17,250,000	-	34,500,000	44,500,000	20,000,000	17,250,000	-	34,500,000	44,500,000	20,000,000	100.00	-	100.00	100.00	100.00	5.05	5.05
Sarana Pendukung BPP (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Uraian Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke					Rasio antara Reralisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata-Rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50,000,000	80,000,000	75,000,000	62,730,300	94,500,000	46,332,610	79,280,600	48,552,200	57,345,300	71,214,366	92.67	99.10	64.74	91.42	75.36	17.25	11.34
Pendidikan dan pelatihan formal	50,000,000	80,000,000	75,000,000	62,730,300	94,500,000	46,332,610	79,280,600	48,552,200	57,345,300	71,214,366	92.67	99.10	64.74	91.42	75.36	17.25	11.34
<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>55,200,000</b>	<b>65053600</b>	<b>39352500</b>	<b>35324000</b>	<b>186836480</b>	<b>53,038,500</b>	<b>61,966,650</b>	<b>29,581,500</b>	<b>29,790,000</b>	<b>176,565,592</b>	<b>96.08</b>	<b>95.25</b>	<b>75.17</b>	<b>84.33</b>	<b>94.50</b>	<b>35.64</b>	<b>35.08</b>
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	49,420,000	59,273,600	38,687,500	34,304,000	180,579,280	47,724,500	56,790,650	28,916,500	28,770,000	170,308,392	96.57	95.81	74.74	83.87	94.31	38.26	37.44
penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5,780,000	5,780,000	665,000	1,020,000	6,257,200	5,314,000	5,176,000	665,000	1,020,000	6,257,200	91.94	89.55	100.00	100.00	100.00	2.00	4.17
<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>36,144,600</b>	<b>240,945,200</b>	<b>67,450,000</b>	<b>137,109,000</b>	<b>1,550,960,400</b>	<b>33,781,450</b>	<b>217,926,037</b>	<b>64,175,206</b>	<b>126,316,550</b>	<b>1,533,162,328</b>	<b>93.46</b>	<b>90.45</b>	<b>95.14</b>	<b>92.13</b>	<b>98.85</b>	<b>155.94</b>	<b>159.55</b>
Peningkatan kemampuan lembaga petani	36,144,600	240,945,200	67,450,000	137,109,000	1,550,960,400	33,781,450	217,926,037	64,175,206	126,316,550	1,533,162,328	93.46	90.45	95.14	92.13	98.85	155.94	159.55
<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>	<b>7,220,809,280</b>	<b>8,219,533,325</b>	<b>9,740,561,510</b>	<b>6,391,071,365</b>	<b>5,057,551,300</b>	<b>6,975,146,735</b>	<b>7,161,061,316</b>	<b>6,785,723,661</b>	<b>6,220,163,308</b>	<b>4,877,926,876</b>	<b>96.60</b>	<b>87.12</b>	<b>69.66</b>	<b>97.33</b>	<b>96.45</b>	<b>(8.52)</b>	<b>(8.55)</b>
Penyusunan database potensi produksi pangan	89,528,000	129,740,000.00	128,120,000	173,726,000	127,495,000	89,126,200	119,462,125	127,455,572	170,641,522	127,383,353	<b>99.55</b>	<b>92.08</b>	<b>99.48</b>	<b>98.22</b>	<b>99.91</b>	9.24	9.34
Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	12,805,280	97,205,500.00	189,654,600	217,687,000	-	12,282,000	94,107,800	186,939,800	214,845,997	-	95.91	96.81	98.57	98.69	-	157.13	159.59
Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	1,478,609,000	1,431,443,300	1,570,483,750	1,539,205,710	1,338,790,000	1,414,484,450	1,410,031,450	1,460,325,561	1,518,239,960	1,295,826,182	95.66	98.50	92.99	98.64	96.79	(2.45)	(2.17)

Uraian Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata-Rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	(17)	(18)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pengembangan intensifikasi padi dan palawija	244,337,000	467,166,000	1,053,864,400	-	-	210,888,500	295,859,375	865,668,962			86.31	63.33	82.14	-	-	107.68	102.60
Pengembangan Diversifikasi Tanaman	234,251,500	201,453,250	419,059,000	418,389,000	458,260,000	227,457,750	164,309,835	327,795,000	394,917,773	420,800,000	97.10	81.56	78.22	94.39	91.83	18.27	16.63
Pengembangan perbenihan/perbibitan	507,460,500	444,531,050	966,508,500	386,461,555	-	506,008,150	427,581,658	894,339,105	383,245,250		99.71	96.19	92.53	99.17	-	(8.68)	(8.85)
Pengembangan sistem informasi pasar	8,805,000	12,500,000	120,332,000	42,800,000	18,840,000	7,200,000	9,571,725	77,364,471	38,556,550	10,806,650	81.77	76.57	64.29	90.09	57.36	20.94	10.69
Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	158,695,000	343,952,000	548,091,500	130,782,000	152,206,000	146,649,985	287,325,799	536,300,629	102,915,011	151,984,150	92.41	83.54	97.85	78.69	99.85	(1.04)	0.90
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian	139,190,000	143,400,000	282,860,000	226,740,000	308,935,000	137,095,900	138,077,200	260,209,000	222,423,300	299,575,112	98.50	96.29	91.99	98.10	96.97	22.06	21.58
Peningkatan Produksi, Produktifitas, dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	4,251,728,000	3,539,862,225	3,266,565,760	3,052,180,100	2,419,175,300	4,128,802,800	2,963,466,024	1,498,661,034	3,016,876,940	2,348,779,880	97.11	83.72	45.88	98.84	97.09	(13.15)	(13.15)
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	95,400,000.00	111,600,000	102,000,000	203,100,000	233,850,000	95,151,000	92,906,508	101,807,709	157,501,005	222,771,549	99.74	83.25	99.81	77.55	95.26	25.13	23.70
Pengembangan Perbenihan/perbibitan (DAK)	-	1,296,680,000	1,093,022,000	-	-	-	1,158,361,817	448,856,818			-	89.33	41.07	-	-	(15.71)	(61.25)
<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>95,229,000</b>	<b>132,802,500</b>	<b>273,963,000</b>	<b>138,579,000</b>	<b>198,500,000</b>	<b>86,603,360</b>	<b>124,889,174</b>	<b>225,291,575</b>	<b>133,724,429</b>	<b>179,274,058</b>	<b>90.94</b>	<b>94.04</b>	<b>82.23</b>	<b>96.50</b>	<b>90.31</b>	<b>20.16</b>	<b>19.95</b>
Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	95,229,000	132,802,500	273,963,000	138,579,000	198,500,000	86,603,360	124,889,174	225,291,575	133,724,429	179,274,058	90.94	94.04	82.23	96.50	90.31	20.16	19.95
<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>99,707,000</b>	<b>173,656,175</b>	<b>163,668,000</b>	<b>77,862,600</b>	<b>541,601,060</b>	<b>96,140,250</b>	<b>143,393,695</b>	<b>136,206,561</b>	<b>68,343,950</b>	<b>512,638,445</b>	<b>96.42</b>	<b>82.57</b>	<b>83.22</b>	<b>87.78</b>	<b>94.65</b>	<b>52.66</b>	<b>51.96</b>
Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	63,317,000	111,886,750	95,034,000	77,862,600	189,565,500	61,788,750	86,438,070	76,983,461	68,343,950	184,417,525	97.59	77.25	81.01	87.78	97.28	31.54	31.44
Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	36,390,000	61,769,425.00	68,634,000	-	-	34,351,500	56,955,625	59,223,100			94.40	92.21	86.29	-	-	37.33	31.30
Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	-	-	-	-	352,035,560	-	-	-		328,220,920	-	-	-	-	93.24	#DIV/0!	#DIV/0!
Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-

Uraian Program dan Kegiatan	Anggaran Pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata-Rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	(17)	(18)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>186,940,500</b>	<b>809,775,185</b>	<b>675,902,900</b>	<b>989,931,300</b>	<b>2,344,833,050</b>	<b>59,465,300</b>	<b>704,920,700</b>	<b>457,491,575</b>	<b>923,266,098</b>	<b>2,259,491,907</b>	<b>31.81</b>	<b>87.05</b>	<b>67.69</b>	<b>93.27</b>	<b>96.36</b>	<b>88.19</b>	<b>148.28</b>
Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	186,940,500	245,833,585	235,452,900	214,116,800	151,874,000	59,465,300	229,146,155	195,985,666	212,315,950	135,145,350	31.81	93.21	83.24	99.16	88.99	(5.06)	22.78
Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (DAK)	-	563,941,600	440,450,000	-	-	-	475,774,545	261,505,909	-	-	-	84.37	59.37	-	-	(21.90)	(45.04)
Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman	-	-	-	348,324,000	453,331,550	-	-	-	312,156,978	435,534,795	-	-	-	89.62	96.07	30.15	39.52
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi	-	-	-	69,562,500	449,845,000	-	-	-	69,093,750	424,157,962	-	-	-	99.33	94.29	546.68	513.89
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Palawija	-	-	-	357,928,000	241,907,500	-	-	-	329,699,420	233,740,250	-	-	-	92.11	96.62	(32.41)	(29.11)
Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	-	-	-	-	460,815,000	-	-	-	-	455,045,400	-	-	-	-	98.75	#DIV/0!	#DIV/0!
Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura	-	-	-	-	209,868,000	-	-	-	-	205,005,481	-	-	-	-	97.68	#DIV/0!	#DIV/0!
Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan	-	-	-	-	377,192,000	-	-	-	-	370,862,669	-	-	-	-	98.32	#DIV/0!	#DIV/0!
Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk buah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>					<b>839,525,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>756,576,707</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>90.12</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	-	-	-	-	839,525,000	-	-	-	-	756,576,707	-	-	-	-	90.12	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>Program Pengembangan Lahan dan Air</b>	<b>3,643,582,000</b>	<b>4,557,393,000</b>	<b>3,999,303,080</b>	<b>546,666,600</b>	<b>3,373,056,500</b>	<b>3,007,786,347</b>	<b>3,180,587,822</b>	<b>1,718,842,719</b>	<b>526,043,205</b>	<b>3,104,827,383</b>	<b>82.55</b>	<b>69.79</b>	<b>42.98</b>	<b>96.23</b>	<b>92.05</b>	<b>(1.91)</b>	<b>0.80</b>
Pengembangan lahan	30,998,000	137,468,000	26,924,440	122,848,600	359,113,000	22,249,249	86,096,650	25,474,840	120,571,033	355,459,367	71.78	62.63	94.62	98.15	98.98	84.49	99.93
Pengembangan tata guna air	157,533,000	54,048,000	289,699,300	203,818,000	765,532,500	148,019,749	42,959,100	218,299,057	189,638,972	755,089,016	93.96	79.48	75.35	93.04	98.64	48.47	50.29
Perluasan cetak sawah	102,018,000	75,760,500	30,660,000	0	0	99,728,000	75,348,725	26,092,850	0	0	97.76	99.46	85.10	-	-	(100.00)	(100.00)
Peningkatan Jalan Usaha Tani	460,883,000	646,116,500	2,465,726,340	0	0	360,634,350	523,475,033	743,967,790	0	0	78.25	81.02	30.17	-	-	131.30	43.63
Peningkatan jalan usaha tani (DAK)	2,208,000,000	3,644,000,000	-	0	0	1,758,954,999	2,452,708,314	-	-	-	79.66	67.31	-	-	-	65.04	39.44
Pengembangan tata guna air (DAK)	684,150,000	-	1,186,293,000	220,000,000	2,248,411,000	618,200,000	-	705,008,182	215,833,200	1,994,279,000	90.36	-	59.43	-	88.70	81.29	79.61
<b>TOTAL BELANJA LANGSUNG</b>	<b>12,473,291,226</b>	<b>16,008,705,560</b>	<b>16,961,504,425</b>	<b>10,534,275,780</b>	<b>16,268,212,100</b>	<b>11,337,225,141</b>	<b>13,215,990,504</b>	<b>11,073,153,598</b>	<b>10,183,876,818</b>	<b>15,383,070,423</b>	<b>90.89</b>	<b>82.56</b>	<b>65.28</b>	<b>96.67</b>	<b>94.56</b>	<b>6.87</b>	<b>7.93</b>
<b>TOTAL BTL + BL</b>	<b>15,209,940,921</b>	<b>18,937,874,240</b>	<b>20,125,493,327</b>	<b>13,834,386,680</b>	<b>27,662,317,423</b>	<b>14,007,247,264</b>	<b>16,086,168,307</b>	<b>14,161,317,534</b>	<b>13,414,621,309</b>	<b>26,529,530,440</b>	<b>92.09</b>	<b>84.94</b>	<b>70.37</b>	<b>96.97</b>	<b>95.90</b>	<b>16.13</b>	<b>17.31</b>

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

### a.1. Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

- a.1.1. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian
- a.1.2. Terbatasnya infrastruktur, sarana prasarana dan air pertanian
- a.1.3. Sistem perbenihan dan perbibitan belum berjalan optimal
- a.1.4. Terbatasnya akses petani terhadap sumber permodalan
- a.1.5. Masih lemahnya kapasitas kelembagaan tani
- a.1.6. Belum berkembangnya agroindustri
- a.1.7. Minat pemuda terhadap pertanian tanaman pangan dan hortikultura semakin menurun

### a.2. Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

#### a.2.1. Keanekaragaman Hayati dan Agroekosistem

Keanekaragaman Hayati dan Agroekosistem memberikan dampak pada perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura.

#### a.2.2. Lahan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Lahan pertanian potensial di kabupaten Barito Kuala jumlah penggunaan lahan tertinggi tahun 2017 di Kabupaten Barito Kuala adalah untuk lahan pertanian (sawah) yaitu seluas 120.962 ha. Dari luasan tersebut jumlah lahan produktif sebesar 99.794 ha. Kemudian terdapat pula lahan non sawah yang terdiri dari pekarangan seluas 25.308 ha, tegalan/kebun 13.336 ha, ladang/huma 123 ha, penggembalaan ternak 13.336 ha,

sementara tidak diusahakan 8.631 ha dan lain-lain seluas 53.105 ha.

Dengan potensi lahan pertanian (khususnya tanaman pangan) produktif yang luas, diperlukan upaya-upaya untuk pelestarian penggunaannya agar tidak beralih fungsi misalnya menjadi daerah perkebunan apalagi perumahan. Untuk kepentingan tersebut, pemerintah melaksanakan Program LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) meliputi pemetaan, sosialisasi, dan penetapan lokasi LP2B melalui Perda.

#### a.2.3. Teknologi

Pemanfaatan Teknologi tepat guna yang sudah berupaya untuk disediakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura antara lain adalah hand traktor, power thresher, pompa air, secara langsung maupun tidak dapat membantu mengatasi keterbatasan tenaga kerja dan mengurangi biaya operasional. Beberapa tahun terakhir ini, mencoba untuk mengenalkan, mensosialisasikan, dan menyediakan alat dan mesin lain seperti cultivator mini untuk pembuatan baluran pada budidaya sayur dan nenas, transplanter (alat tanam padi), combine harvester (alat panen), pembuatan sumber air sumur dangkal, pembangunan gorong-gorong, pembangunan jaringan irigasi tersier, dan lain sebagainya.

Selain teknologi berupa alat dan mesin pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura juga mengenalkan teknik-teknik budidaya terbaru yang bertujuan meningkatkan produksi dan produktivitas, meminimalkan serangan OPT, maupun menurunkan angka kehilangan hasil pertanian serta dalam upaya menambah nilai jual komoditas tanaman pangan dan hortikultura.

#### a.2.4. Kelembagaan Usaha Tani dan Pasar

Kelembagaan usaha tani yang ada antara lain : kelompok tani, gapoktan, KUBA, UPJA, KPE, LKMA. Saat ini tercatat sejumlah 1.799 unit kelompok tani yang tersebar di 17 kecamatan, terdiri dari kelompok tani tanaman pangan, kelompok tani hortikultura, kelompok tani ternak, maupun kelompok tani campuran.

Yang sampai saat ini masih diperlukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan peran dan keberadaan kelompok tani di pedesaan antara lain adalah masalah fungsi kelembagaannya seperti dalam hal administrasi. Dapat dikatakan bahwa hampir 85% dari kelompok tani yang ada belum memiliki sistem pengadministrasian organisasi yang memadai baik dalam hal fasilitas maupun pengetahuan pengurus kelompok itu sendiri.

Bahkan di beberapa tempat, keberadaan kelompok tani hanya difungsikan oleh pengurusnya dan hanya aktif bila mendapat alokasi bantuan pemerintah. Kondisi-kondisi tersebut menjadi kendala dalam memfungsikan kelompok menjadi wadah bagi masyarakat di pedesaan untuk meningkatkan kualitas diri dan kesejahteraan.

Sedangkan pasar ada di setiap desa atau kecamatan walaupun masih berupa pasar mingguan / tradisional, petani pada umumnya menjual produknya langsung ke pasar ataupun kepada pengumpul yang mendatangi langsung ke kebun sayur atau buahnya.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk menarik pasar kepada komoditas pertanian produksi daerah antara lain melalui partisipasi Dinas Pertanian TPH

pada event-event pameran baik di dalam daerah, tingkat provinsi, maupun tingkat nasional. Upaya lain yakni memfasilitasi pertemuan kemitraan antara kelompok tani dengan investor maupun pembeli dari luar daerah.

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Permasalahan yang dihadapi berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala antara lain :

- a. Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura :
  - 1) Kondisi lahan Batola seluruhnya adalah lahan pasang surut (sub optimal).
  - 2) Luasnya kepemilikan lahan garapan berkorelasi dengan kekurangan tenaga kerja.
  - 3) Daya terima dan respon terhadap inovasi teknologi baru setiap individu petani masih rendah.
  - 4) Penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) masih terbatas dan belum optimal.
  - 5) Penggunaan varietas unggul benih bermutu bersertifikat masih terbatas pada kegiatan-kegiatan yang didanai oleh pemerintah.
  - 6) Penggunaan pupuk berimbang masih terbatas.
  - 7) Masih terbatasnya kualitas SDM petani.
  - 8) Rendahnya permodalan petani mengakibatkan daya beli petani terhadap sarana produksi masih lemah.
  - 9) Perubahan iklim dan serangan OPT semakin sulit diprediksi.
  - 10) Sosial budaya sebagian besar masyarakat petani masih tergantung pada tanaman padi lokal.
- b. Produksi Benih Bermutu Bersertifikat :

- 1) Masih kurang optimalnya system produksi benih di UPT Balai Benih bahkan untuk memenuhi kebutuhan benih dalam daerah, terutama benih komoditas hortikultura seperti buah-buahan dan sayur-sayuran.
  - 2) Kurang tersedianya benih bermutu bersertifikat yang mudah dijangkau petani, sehingga petani masih cenderung membeli bibit yang tidak jelas di pasar terutama benih komoditas hortikultura unggulan daerah.
  - 3) Minimnya jumlah penangkar benih swasta/petani penangkar benih/pelaku usaha benih di dalam daerah sehingga harga pasar benih bermutu bersertifikat masih relative mahal.
  - 4) Kurangnya sosialisasi mengenai proses sertifikasi benih berlabel kepada petani menyebabkan banyak petani yang enggan menjadi penangkar.
  - 5) Produktivitas mata entres BF/BPMT jeruk milik BBH belum optimal.
  - 6) Tidak adanya jaminan terhadap pembelian benih dari petani penangkar oleh pemerintah daerah.
- c. Prasarana dan Sarana Pertanian :
- 1) Alih fungsi lahan yang tidak dapat dihindari.
  - 2) Pemanfaatan jaringan pengairan belum optimal untuk peningkatan indeks pertanaman (IP).
  - 3) Kurang terpeliharanya infrastruktur yang telah dibangun oleh kelompok penerima.
  - 4) Rendahnya daya beli petani terhadap alat dan mesin pertanian sementara harganya cenderung tinggi.
  - 5) Minimnya tenaga terampil dalam pengoperasian dan perbaikan alat dan mesin pertanian.
  - 6) Peran kelembagaan petani dalam pembangunan pertanian masih kurang optimal.

- 7) Penyebaran informasi inovasi pertanian terbaru masih belum merata ke seluruh gabungan kelompok tani (gapoktan)/ kelompok tani (poktan) / petani hal tersebut sangat mempengaruhi pencapaian sasaran program yang ditetapkan terutama dalam memacu peningkatan produksi.
- 8) Belum optimalnya pengawasan terhadap alat dan mesin pertanian yang ada.
- 9) Prototype alat an mesin pertanian belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi alam dan petani di Barito Kuala.

d. Proteksi Tanaman :

- 1) Peningkatan kegiatan intensifikasi dan diversifikasi tanaman cenderung mengakibatkan serangan eksplosif OPT.
- 2) Penggunaan varietas yang rentan terhadap serangan OPT.
- 3) Perubahan iklim yang tidak dapat diprediksi.
- 4) Penggunaan pestisida kimia yang tidak sesuai anjuran dan aturan menyebabkan hama dan penyakit menjadi kebal, kematian musuh alami, dan menyisakan residu yang tinggi pada komoditas hasil pertanian.

e. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Daerah :

- 1) Hampir semua komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang dihasilkan belum melalui *Good Handling Practices* (GHP) dan *Good Manufacturing Practices* (GMP).
- 2) Sangat minimnya prasarana dan sarana dalam mendukung GHP dan GMPP.
- 3) Tidak berkembangnya system pemasaran komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang dihasilkan daerah yang dapat memberikan margin keuntungan yang baik kepada petani.
- 4) Kurang berkembangnya kemitraan antara petani penghasil dengan pengusaha.

- f. Data, Koordinasi, Perencanaan, Pengendalian dan Monitoring Evaluasi Pembangunan Pertanian :
- 1) Masih terbatasnya kualitas kinerja sumber daya aparatur yang kompeten.
  - 2) Belum berkembangnya system perencanaan yang terpadu dan terintegrasi.
  - 3) Masih lemahnya ketersediaan data secara cepat, tepat, dan akurat.
  - 4) Belum optimalnya koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyediaan dan penetapan data antara lain dengan pihak Badan Pusat Statistik (BPS) baik di daerah maupun di provinsi serta dengan Dinas TPH provinsi.
  - 5) Masih belum sinerginya program dan kegiatan antar bidang dalam SKPD maupun antar SKPD terkait.

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Visi Kabupaten Barito Kuala yang termuat dalam RPJPD Tahun 2005 – 2025 dirumuskan dengan memperhatikan berbagai hal mencakup tantangan dan peluang di masa depan, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki daerah, faktor-faktor strategis yang muncul, amanat pembangunan sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Kalimantan Selatan serta aspirasi masyarakat. Kabupaten Barito Kuala memiliki visi yang selaras dengan visi pembangunan nasional yakni “Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur”. Juga seirama dengan visi Provinsi Kalimantan Selatan yakni “Kalimantan Selatan 2025 Maju dan Sejahtera sebagai Wilayah Perdagangan dan Jasa Berbasis Agroindustri”. Dengan demikian dirumuskanlah bahwa visi

Kabupaten Barito Kuala dalam waktu 20 tahun ke depan yaitu “Barito Kuala 2025 yang Adil, Maju, dan Mandiri Berbasis Agribisnis”.

Sementara visi yang termuat dalam RPJMD tahun 2017 – 2022 disusun dengan berpedoman pada visi RPJMN 2015 – 2022 yakni “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” serta visi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 – 2021 yaitu “kalsi Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Berdikari, dan Berdaya Saing”. Sehingga rumusan visi RPJMD Kabupaten Barito Kuala adalah “Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa, Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera(Batola Setara)”.

*“SATU KATA”* BERARTI SATU TEKAD BULAT, TEGUH KONSISTEN DAN KONSEKUEN

*“SATU RASA”* BERARTI Usaha PEMBANGUNAN Yang Menunjukkan Semangat, Gairah Yang SAMA UNTUK Mewujudkan Hidup Dan Kehidupan Yang Lebih Baik. Kondisi Yang Dirasakan Pemimpin Begitu Pula Yang Dirasakan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat Menjadi Tujuan Utama

*“MEMBANGUN DESA”* BERARTI MENGADAKAN YANG BELUM ADA, DAN MENINGKATKAN KUALITAS dan kuantitas infrastruktur/FASILITAS/SARANA DAN PRASARANA DI PERDESAAN YANG SUDAH ADA

*“MENATA KOTA”* : mengandung arti USAHA MEWUJUDKAN, memperbaiki, menyesuaikan kondisi yang ada menjadi IBU KOTA KABUPATEN DAN IBU KOTA KECAMATAN YANG ; BAHALAP, SEBAGAI PUSAT PEMERINTAHAN, pariWISATA, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERDAGANGAN/PEREKONOMIAN, JASA, BUDAYA, dan PENGEMBANGAN POTENSI sumberdaya LAINNYA

“SEJAHTERA” mengandung arti :

- a. Kondisional “yang baik” untuk individu dan masyarakat WALAUPUN bersifat “relatif”.
- b. BERARTI selalu bergerak menuju kondisional “lebih” BAIK LAGI
- c. Merupakan situasional dan kondisional yang selalu INGIN untuk diwujudkan.

Dalam upaya mewujudkan visi Pembangunan Kabupaten Barito Kuala tersebut, maka misi pembangunan daerah dalam lima (5) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mengintegrasikan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Kemandirian Desa dan Penataan Kota
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian
3. Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan, dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani

Tujuan Batola “Setara” :

1. Meningkatkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pembangunan desa dan penataan kota yang berkualitas sesuai tata ruang
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha pertanian dan peran sektor ekonomi lainnya
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, ekonomi, dan sosial budaya
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi.

Sasaran Batola “Setara” :

1. Meningkatnya infrastruktur wilayah dan prasarana, sarana, dan utilitas perumahan dan kawasan pemukiman.
2. Meningkatnya kualitas dan daya dukung lingkungan.
3. Meningkatnya budidaya dan diversifikasi usaha sector pertanian.
4. Meningkatnya produksi pelaku usaha dan tingkat produktivitas ekonomi masyarakat.
5. Meningkatnya pendapatan daerah dengan mengembangkan potensi lokal.
6. Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat.
7. Meningkatnya kesejahteraan dan daya saing masyarakat.
8. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.
9. Meningkatnya ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat.

Strategi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 adalah :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur
2. Peningkatan kualitas prasarana dan sarana, utilitas perumahan dan kawasan permukiman
3. Peningkatan kualitas lingkungan di daerah yang didukung oleh partisipasi masyarakat
4. Peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis usaha-usaha pertanian
5. Mengembangkan kewirausahaan dan kesempatan kerja
6. Memberdayakan keluarga miskin untuk peningkatan kesejahteraan
7. Mengoptimalkan potensi daerah sebagai destinasi wisata berbasis kearifan lokal
8. Peningkatan akses pelayanan pendidikan
9. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan

10. Peningkatan akses pelayanan kesehatan
11. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
12. Peningkatan pemahaman dan pengamalan keagamaan
13. Peningkatan pembinaan organisasi kepemudaan dan keolahragaan
14. Peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan nilai-nilai budaya
15. Pembinaan seni dan pelestarian budaya lokal
16. Peningkatan koordinasi, sinkronisasi kebijakan, dan data informasi gender
17. Peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja
18. Peningkatan kinerja aparatur pemerintah yang professional dan akuntabel
19. Peningkatan pelayanan administrasi pemerintahan
20. Memantapkan sinkronisasi perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah
21. Peningkatan pengawasan pelaksanaan pembangunan daerah
22. Peningkatan kualitas manajemen pelayanan publik
23. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah
24. Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga K3
25. Peningkatan efektivitas lembaga K3 di masyarakat

### **3.3 Telahaan Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan**

#### **3.3.1 Telahaan Renstra Kementerian Pertanian**

Dalam penyusunan rencana strategis, arah kebijakan dan strategi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura mengacu pada kebijakan dan strategi nasional (RPJMN 2015-2019), Renstra Kementerian Pertanian, RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan (2016-2021) dan Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultur Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun 11 prioritas nasional RPJMN BUKU I antara lain :

1. Reformasi birokrasi dan tata kelola
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Penanggulangan kemiskinan
5. Ketahanan pangan
6. Infrastruktur
7. Iklim investasi dan iklim usaha
8. Energi
9. Lingkungan hidup dan pengeloaan bencana
10. Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik
11. Kebudayaan, kreativitas dan inovasi teknologi

Dari 11 prioritas nasional (buku I) yang terkait dengan Tupoksi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala adalah prioritas 5 yaitu ketahanan pangan yang memiliki 6 substansi inti yaitu :

- 1) Lahan, pengembangan kawasan dan tata ruang pertanian

Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian, pengembangan areal pertanian baru, dan penertiban serta optimasi penggunaan lahan terlantar.

- 2) Infrastruktur

Pembangunan dan pemeliharaan sarana transportasi, angkutan, pengairan, jaringanlistrik, serta teknologi komunikasi dan system informasi nasional yang melayani daerah sentra-sentra produksi pertanian demi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi serta kemampuan pemasarannya.

3) Penelitian dan pengembangan

Peningkatan upaya penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu menciptakan benih unggul dan hasil penelitian lainnya menuju kualitas dan produktivitas hasil pertanian nasional yang tinggi.

4) Investasi, pembiayaan dan subsidi

Dorongan untuk investasi pangan, pertanian dan industri perdesaan berbasis produk lokal oleh pelaku usaha dan pemerintah, penyediaan pembiayaan yang terjangkau, serta system subsidi yang menjamin ketersediaan benih varietas unggul yang teruji, pupuk, teknologi dan sarana pasca panen yang sesuai secara tepat waktu, tepat jumlah, dan terjangkau.

5) Pangan dan gizi

Peningkatan kualitas gizi dan keanekaragaman pangan melalui pola pangan harapan.

6) Adaptasi perubahan iklim.

Pengambilan langkah-langkah konkrit terkait adaptasi danantisipasi system pangan dan pertanian terhadap perubahan iklim.

Selain daripada itu pembangunan pertanian dikelompokkan pada bidang sumberdaya alam dan lingkungan hidup (RPJMN 2015-2019 buku II) dengan 7 prioritas bidang yaitu :

- 1) Peningkatan ketahanan pangan dan revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan
- 2) Peningkatan ketahanan dan kemandirian energi
- 3) Peningkatan pengelolaan sumber daya mineral dan pertambangan
- 4) Perbaikan kualitas lingkungan hidup
- 5) Peningkatan konservasi dan rehabilitasi sumber daya hutan

- 6) Peningkatan pengelolaan sumber daya kelauatan
- 7) Peningkatan kualitas informasi iklim dan bencana alam

Dari 11 prioritas nasional (buku I) yang terkait dengan Tupoksi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala adalah prioritas 5 dan dengan buku II adalah utamanya bidang Peningkatan ketahanan pangan dan revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan, dengan kebijakan umum antara lain :

- 1) Meningkatkan ketahanan pangan dan kemandirian pangan serta kecukupan gizi masyarakat secara luas
- 2) Mewujudkan daya saing produk pertanian, perikanan, dan kehutanan, peningkatan pendapatan petani, dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Adapun penjabaran dari RPJMN 2015-2019 renstra kementerian pertanian (2015-2019) lebih dikenal dengan nama TUJUH GEMA REVITALISASI antara lain :

- 1) Revitalisasi lahan
- 2) Revitalisasi perbenihan dan perbibitan
- 3) Revitalisasi infrastruktur dan sarana
- 4) Revitalisasi sumber daya manusia
- 5) Revitalisasi pembiyaan petani
- 6) Revitalisasi kelembagaan petani
- 7) Revitalisasi teknologi dan industri hilir

Sasaran pembangunan pertanian di daerah ke depan perlu disesuaikan lagi terkait dengan cakupan pembangunan yang lebih luas dengan skala yang lebih besar untuk dapat mengungkit pendapatan dan kesejahteraan petani. Pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 disebutkan bahwa NAWA CITA atau agenda prioritas kabinet kerja mengarahkan pembangunan pertanian

untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat.

Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal :

- (1) Mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri
- (2) Mengatur kebijakan pangan secara mandiri
- (3) Melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian

Dengan demikian kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap harus diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk itu sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah :

- (1) Pencapaian swasembada padi, jagung, kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging
- (2) Peningkatan diversifikasi pangan
- (3) Peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi kebutuhan ekspor dan substitusi import
- (4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergy
- (5) Peningkatan pendapatan keluarga petani
- (6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Kabinet kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh kementerian dan lembaga yakni : “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”, sehingga Visi Kementerian Pertanian adalah : === Terwujudnya Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani===

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kedaulatan pangan
2. Mewujudkan system pertanian bioindustri berkelanjutan
3. Mewujudkan kesejahteraan petani
4. Mewujudkan reformasi birokrasi

Dalam rangka mencapai misi Kementerian Pertanian juga menyusun langkah-langkah operasional yang paling mendasar yakni :  
a. langkah operasional swasembada padi, jagung, dan kedelai dengan pencapaian peningkatan produksi melalui upaya peningkatan *luas penanaman dan upaya peningkatan produktivitas*, b. langkah operasional peningkatan nilai tambah dan daya saing produk hortikultura.

### **3.3.2 Telahaan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan**

RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan (2016-2021) yakni KALSEL MAPAN antara lain

- (1) Mengembangkan sumber daya manusia yang agamis, sehat, cerdas, terampil
- (2) Mengembangkan daya saing ekonomi daerah yang berbasis sumber daya lokal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan
- (3) Mengembangkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan social budaya
- (4) Memantapkan kondisi social budaya daerah yang berbasis kearifan lokal
- (5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang professional dan berorientasi pada pelayanan publik

Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan (2016-2021) antara lain :

- (1) Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman pangan dan hortikultura
- (2) Meningkatkan mutu produk tanaman pangan dan hortikultura baik segar maupun olahan untuk meningkatkan daya saing
- (3) Mengembangkan sistem dan usaha agribisnis tanaman pangan dan hortikultura untuk mendukung kesejahteraan petani

Berdasarkan visi RPJPD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2005 – 2025 yaitu Kalimantan Selatan 2025 Maju dan Sejahtera Sebagai Wilayah Perdagangan dan Jasa Berbasis Agroindustri, maka ditetapkan visi RPJMD Tahun 2016 – 2020 yakni Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, dan Berdaya Saing.

Untuk sub sektor pertanian, khususnya tanaman pangan dan hortikultura mengemban visi berdaya saing yang lebih ditekankan pada meningkatkan kontribusi Kalimantan Selatan terhadap produksi padi nasional yang saat ini berada pada posisi sepuluh (10) besar. Komoditas tanaman pangan selain padi yaitu jagung dan kedelai ditujukan untuk mencapai swasembada sehingga Kalimantan Selatan mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah. Sedangkan komoditas hortikultura diutamakan untuk pengembangan cabe, bawang merah, dan jeruk.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan serta memperhatikan kondisi, potensi, dan permasalahan yang masih dihadapi, maka visi pembangunan pertanian Tahun 2016 – 2021 adalah : “Mewujudkan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Daerah Sentra Pangan”

Berdasarkan visi tersebut, maka ditetapkan misi yang harus diemban sampai tahun 2021 yakni :

1. Mewujudkan swasembada beras berkelanjutan, swasembada jagung dan kedelai serta peningkatan produksi tanaman pangan lainnya
2. Mewujudkan peningkatan produksi bawang merah, aneka cabai, dan jeruk serta peningkatan produksi tanaman hortikultura lainnya
3. Mewujudkan luas tambah tanam, khususnya padi
4. Meningkatkan rendemen gabah – beras
5. Meningkatkan Balai penyuluhan dari Utama ke Aditama
6. Meningkatkan penyuluh yang melaksanakan kaji terapan yang dapat diterapkan oleh petani
7. Meningkatkan kelas kelompok tani dari Madya ke Utama.

Sasaran pembangunan pertanian di Provinsi Kalimantan Selatan adalah :

1. Meningkatnya produksi padi minimal 3% per tahun, meningkatnya produksi jagung minimal 4% per tahun, dan meningkatkan produksi kedelai minimal 4% per tahun serta meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan lainnya minimal 2% per tahun.
2. Meningkatnya produksi bawang merah minimal 10% per tahun, meningkatnya produksi aneka cabai minimal 5% per tahun, meningkatnya produksi jeruk minimal 3% per tahun, dan meningkatnya produksi hortikultura lainnya minimal 1 % per tahun.
3. Meningkatnya rendemen gabah – beras minimal 1% per tahun.
4. Meningkatnya luas tambah tanam khususnya padi minimal 2% per tahun.
5. Meningkatnya jumlah Balai Penyuluhan yang naik kelas dari Utama ke Aditama rata-rata 4 buah balai per tahun.

6. Meningkatnya jumlah penyuluh yang melaksanakan kaji terap yang dapat diterapkan oleh minimal petani di 10 kelompok per tahun.
7. Meningkatnya kelas kelompok tani dari Madya ke Utama rata-rata 12 kelompok per tahun.

### **3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Kabupaten Barito Kuala mempunyai potensi terbesar pada sektor pertanian khususnya pertanian tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Jenis penggunaan lahan yang terdapat di Kabupaten Barito Kuala terdiri dari penggunaan lahan terbangun dan lahan non terbangun. Jenis lahan terbangun yang terdapat di Kabupaten Barito Kuala terdiri dari bangunan perumahan, perkantoran, fasilitas umum dan sosial, industri dan lain-lain. Sedangkan jenis lahan non terbangun antara lain persawahan, perkebunan, perikanan dan lain-lain. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala, sampai dengan tahun 2017, jumlah penggunaan lahan tertinggi di Kabupaten Barito Kuala adalah untuk lahan pertanian (sawah) yaitu seluas 116.077 ha. Dari luasan tersebut jumlah lahan produktif sebesar 100.049 ha. Kemudian terdapat pula lahan yang terdiri dari pekarangan, tegalan/kebun, ladang/huma, dan ladang untuk penggembalaan ternak seluas 5.116 ha, sementara tidak diusahakan 10.912 ha dan lain-lain seluas 53.105 hektar.

Dalam perkembangan pembangunan pertanian, isu alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan dan tanaman hortikultura ke sub sector lain seperti perkebunan, perikanan, peternakan, dan ke sub sector non pertanian seperti perumahan, jalan, industri, dan jasa ternyata semakin membesar dan meluas. Secara umum di Kalimantan Selatan alih fungsi lahan dalam lima (5) tahun terakhir adalah berupa :

1. Lahan sawah berpengairan berkurang 4,87% atau sekitar 2.672 hektar
2. Lahan sawah non irigasi berkurang sebanyak 1,70% atau sebesar 10.073 hektar
3. Lahan pertanian bukan sawah/ladang/huma berkurang sebanyak 7,48% atau 10.001 hektar

Untuk mencegah keberlangsungan menyusutnya lahan pertanian, pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan telah mengupayakan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan. Luas lahan pertanian berkelanjutan di Kalimantan Selatan ditetapkan seluas 353.803,70 hektar di mana seluas minimal 104.867 hektarnya berada di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan cadangan pertanian tanaman pangan berkelanjutan ditetapkan minimal seluas 76.548,23 hektar.

### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

Identifikasi terhadap isu-isu strategis bertujuan untuk memberikan arahan yang akan menjadi fokus utama dan prioritas pembangunan bidang pertanian dalam lima tahun ke depan. Isu-isu strategis yang dikedepankan akan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perbaikan kondisi masyarakat dalam lima tahun yang akan datang. Dengan memberi prioritas pada penanganan isu strategis, maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan akan lebih mudah.

Berdasarkan hasil identifikasi dan penelaahan terhadap berbagai permasalahan yang selama ini masih dihadapi dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Barito Kuala, maka beberapa isu strategis yang disusun adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya tingkat produksi, produktivitas dan mutu komoditas tanaman pangan dan hortikultura.

2. Mempertahankan swasembada beras berkelanjutan dengan meningkatkan posisi sebagai penghasil beras terbesar di Kalimantan Selatan.
3. Belum optimalnya mutu produk-produk tanaman pangan dan hortikultura yang dihasilkan yang tercermin antara lain pada mutu beras yang masih belum sesuai standar (SNI-6123-2008) atau belum bisa mencapai kelas premium. Mutu produk segar buah-buahan dan sayuran juga belum ada yang memperoleh sertifikat Prima sebagai produk komoditas yang aman dari resiko kontaminasi residu pestisida berbahaya. Sistem penanganan produksi tanaman pangan dan hortikultura sebagian besar belum menerapkan *Good Handling Product (GHP)* dan *Good Manufacturing Practices (GMP)*.
4. Belum optimalnya tingkat partisipasi kelompok tani dan sumberdaya manusia tanaman pangan dan hortikultura dalam pembangunan pertanian.
5. Belum optimalnya diversifikasi usaha di bagian hilir komoditas pertanian.
6. Masih rendahnya pendapatan petani khususnya petani murni tanaman pangan bila dibandingkan dengan pendapatan sub sektor lain.
7. Semakin meluasnya alih fungsi lahan pertanian baik antar sector pertanian maupun dengan non pertanian.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

##### **4.1.1. Visi**

Untuk mendukung terwujudnya Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 tersebut, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura telah menetapkan visi sebagai berikut :

***“Terwujudnya Barito Kuala sebagai Sentra Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kalimantan Selatan pada Tahun 2022”***

##### **4.1.2. Misi**

Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah :

***“Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Daerah yang Berkelanjutan”***

#### **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, tahap perumusan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting yang akan menjadi dasar dalam penyusunan kerangka kinerja pembangunan. Perumusan tujuan adalah pernyataan mengenai segala sesuatu yang akan dicapai dalam pembangunan (pertanian) lima tahun ke depan. Tujuan yang baik akan memberi gambaran tugas dan fungsi SKPD.

Merunut pada misi Kepala Daerah Terpilih dalam RPJMD 2017-2022 yang menjadi tugas Dinas Pertanian TPH adalah misi “Meningkatnya Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi

Berbasis Pertanian” dengan tujuan “Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha pertanian dan peran sektor ekonomi lainnya” (dengan indikator : pertumbuhan ekonomi). Sedangkan sasaran yang akan dicapai adalah Meningkatnya budidaya dan diversifikasi usaha sektor pertanian (dengan indikator berupa prosentase pertumbuhan sektor pertanian yang diampu oleh Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, serta Dinas Perkebunan dan Peternakan).

Strategi yang dirumuskan dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala berupa Peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis usaha-usaha pertanian. Sedangkan arah kebijakannya berupa :

1. Peningkatan produksi berorientasi produktivitas pada usaha pertanian tanaman pangan berkelanjutan.
2. Peningkatan produksi dengan diversifikasi pada usaha tanaman hortikultura.

Pertanian tanaman pangan dan hortikultura merupakan potensi besar yang mendominasi usaha pertanian di Kabupaten Barito Kuala, terutama padi dan jeruk dan beberapa komoditas lainnya yang dikembangkan oleh sebagian masyarakat antara lain : jagung, kedelai, kueni, nenas, bawang merah, cabe besar, dan cabe rawit serta aneka sayuran lain yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

Pengembangan tanaman pangan dan hortikultura telah menjadikan Kabupaten Barito Kuala sebagai lumbung pangan padi di Kalimantan Selatan dengan kontribusi yang cukup besar. Selanjutnya dalam upaya diversifikasi komoditas dan menambah tingkat ekonomi terus dikembangkan tanaman Jeruk sebagai produk unggulan daerah terutama Jeruk Varietas Siam Banjar yang merupakan varietas unggulan nasional.

Dalam upaya pengembangan potensi pertanian, usaha budidaya pertanian terus diintensifkan dengan pengembangan sentra-

sentra produksi tanaman pangan dan hortikultura, seperti sentra produksi penghasil padi dengan pengembangan kluster padi di Kecamatan Anjir Muara, Anjir Pasar.

Sentra produksi penghasil jeruk di Kecamatan Mandastana, Belawang, Rantau Badauh, Cerbon, Wanaraya, Barambai, dan Alalak. Dengan kawasan pengembangan sentra produksi padi pada kecamatan Tamban dan Tabunganen, dan pengembangan kawasan sentra jeruk pada Kecamatan Marabahan, Wanaraya, Cerbon dan Anjir Pasar.

Pengembangan sentra produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, dilakukan pula upaya perbaikan mutu hasil produk, agar dapat memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan hasil produk lainnya atau produk sejenis dari luar daerah. Dengan demikian produk tanaman pangan dan hortikultura yang dihasilkan mempunyai nilai tambah dan daya saing dibandingkan dengan produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura lainnya dan produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura dari daerah lain.

Daya saing dimaksud adalah meningkatkan margin atau keuntungan, kualitas/mutu, efisiensi, dan peran lembaga pelaku usaha di bidang pertanian dan pengolahannya.

Berdasarkan isu strategis dan telahaan permasalahan yang masih dihadapi oleh sektor pertanian di Kabupaten Barito Kuala serta potensi dan peluang yang ada, maka tujuan dari RENSTRA Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 adalah : *“Meningkatkan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura”*.

Dengan tujuan tersebut, maka sasaran strategis yang akan dicapai yakni :

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan
2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan

3. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura
4. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Hortikultura

Dengan indikator sasaran berupa :

1. Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan
2. Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan
3. Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura
4. Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura

Tabel 4.1

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan  
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

<b>Visi : Terwujudnya Barito Kuala sebagai Sentra Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kalimantan Selatan pada Tahun 2022</b>												
No	Tujuan	Indikator Tujuan	Formulasi Perhitungan Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan Indikator Sasaran	Kondisi Awal (%)	Target Kinerja (%)				
							2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Misi : Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Daerah yang Berkelanjutan</b>												
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	(Target Produksi/Produktivitas Tanaman Pangan/ Hortikultura Tahun Perhitungan) – Target Produksi/Produktivitas Tanaman Pangan/ Hortikultura Tahun Sebelumnya) / (Target Produksi/ Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun Sebelumnya) x 100	1. Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan	1. Prosentase Peningkatan Produksi Padi	(Target Produksi Padi Tahun Perhitungan – Target Produksi Padi Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Padi Tahun Sebelumnya) x 100	17	1	0,35	0,35	0,35	0,35
					2. Prosentase Peningkatan Produksi Jagung	(Target Produksi Jagung Tahun Perhitungan – Target Produksi Jagung Tahun Sebelumnya) / Target Produksi	205	272	8,00	10,00	11,00	12,00

					Jagung Tahun Sebelumnya x 100						
				3. Prosentase Peningkatan Produksi Kedelai	(Target Produksi Kedelai Tahun Perhitungan – Target Produksi Kedelai Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Kedelai Tahun Sebelumnya) x 100	32	14	3,00	3,00	3,00	3,00
			2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	4. Prosentase Peningkatan Produktivitas Padi	(Target Produktivitas Padi Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Padi Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Padi Tahun Sebelumnya) x 100	15,55	0,65	0,65	0,67	0,69	0,73

					5. Prosentase Peningkatan Produktivitas Jagung	(Target Produktivitas Jagung Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Jagung Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Jagung Tahun Sebelumnya) x 100	1,54	1,06	1,05	1,04	1,03	1,02
					6. Prosentase Peningkatan Produktivitas Kedelai	(Target Produktivitas Kedelai Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Kedelai Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Kedelai Tahun Sebelumnya) x 100	-3	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80

				3. Meningkatnya Produksi Hortikultura	7. Prosentase Peningkatan Produksi Jeruk	(Target Produksi Jeruk Tahun Perhitungan – Target Produksi Jeruk Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Jeruk Tahun Sebelumnya) x 100	3,58	5,65	2,00	2,00	2,00	2,00
					8. Prosentase Peningkatan Produksi Nenas	(Target Produksi Nenas Tahun Perhitungan – Target Produksi Nenas Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Nenas Tahun Sebelumnya) x 100	0	0,04	2,00	2,00	2,00	2,00
					9. Prosentase Peningkatan Produksi Kueni	(Target Produksi Kueni Tahun Perhitungan – Target Produksi Kueni Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Kueni Tahun Sebelumnya) x 100	0	0,42	2,00	2,00	2,00	2,00

					10. Prosentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit	(Target Produksi Cabe Rawit Tahun Perhitungan – Target Produksi Cabe Rawit Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Cabe Rawit Tahun Sebelumnya) x 100	16,62	4,50	2,77	2,31	2,63	3,48
					11. Prosentase Peningkatan Produksi Cabe Besar	(Target Produksi Cabe Besar Tahun Perhitungan – Target Produksi Cabe Besar Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Cabe Besar Tahun Sebelumnya) x 100	-30	0,50	2,16	4,93	4,70	4,17
					12. Prosentase Peningkatan Produksi Bawang Merah	(Target Produksi Bawang Merah Tahun Perhitungan – Target Produksi Bawang Merah Tahun Sebelumnya) / Target Produksi Bawang Merah Tahun Sebelumnya) x 100	321,88	21,48	29,36	22,96	18,89	16,08

				4. Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	13. Prosentase Peningkatan Produktivitas Jeruk	(Target Produktivitas Jeruk Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Jeruk Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Jeruk Tahun Sebelumnya) x 100	2	0,02	1,00	1,00	1,00	1,00
					14. Prosentase Peningkatan Produktivitas Nenas	(Target Produktivitas Nenas Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Nenas Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Nenas Tahun Sebelumnya) x 100	0	0,10	0,10	0,50	0,50	0,50
					15. Prosentase Peningkatan Produktivitas Kueni	(Target Produktivitas Kueni Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Kueni Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Kueni Tahun Sebelumnya) x 100	0	0,04	1,00	1,00	1,00	1,00

					16. Prosentase Peningkatan Produktivitas Cabe Rawit	(Target produktivitas Cabe Rawit Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Cabe Rawit Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Cabe Rawit Tahun Sebelumnya) x 100	-50	0,80	1,60	1,20	0,80	0,80
					17. Prosentase Peningkatan Produktivitas Cabe Besar	(Target Produktivitas Cabe Besar Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Cabe Besar Tahun Sebelumnya) / Target Produktivitas Cabe Besar Tahun Sebelumnya) x 100	-49	0,03	2,40	0,04	1,10	0,80
					18. Prosentase Peningkatan Produktivitas Bawang Merah	(Target Produktivitas Bawang Merah Tahun Perhitungan – Target Produktivitas Bawang Merah Tahun Sebelumnya)	31	7,60	0,60	10,70	3,40	0,60

						/ Target Produktivitas Bawang Merah Tahun Sebelumnya) x 100						
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Marabahan, 13 September 2018  
Kepala Dinas,



Ir. Zulkipli Yadi Noor, M. Sc  
NIP. 19660705 199203 1 016

Tabel 4.2  
**TARGET CAPAIAN KINERJA PROGRAM**  
 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura  
 Kabupaten Barito Kuala 2017 – 2022

VISI : “Terwujudnya Barito Kuala Sebagai Sentra Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kalimantan Selatan Pada Tahun 2022”											
MISI “Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Daerah yang Berkelanjutan”											
TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PREOGRAM	KONDISI AWAL	T A R G E T				
						2017	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi Jagung dan Kedelai)	Meningkatnya Jumlah Luas Tanam Tanaman Pangan	Luas Tanam Padi	104,627	105,100	105,200	105,300	105,400	105,500
					Luas Tanam Jagung	671	2,090	2,200	2.400	2.750	3.000
					Luas Tanam Kedelai	619	625	635	645	655	665
					Meningkatnya Luas Panen Tanaman Pangan	Luas Panen Padi	101.228	101.947	102.044	102.141	102.238

					Luas Panen Jagung	688	2.027	2.134	2.328	2.669	2.910
					Luas Panen Kedelai	536	606	616	626	635	645
				Menurunnya Kerusakan Tanaman Pangan Akibat OPT Utama dan DPI	Prosentase Kerusakan Tanaman Pangan Akibat Serangan OPT Utama dan DPI	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
		Meningkatnya Produksi Hortikultura	Prosentase Peningkatan Produksi Hortikultura (Jeruk, Nenas, Keni, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah)	Meningkatnya Luas Tanam Tanaman Hortikultura	Luas Tanam Jeruk	7.036	7.136	7.279	7.424	7.573	7.724
					Luas Tanam Nenas Varietas Tamban	-	436	440	445	449	454
					Luas Tanam Kueni Anjir	-	738	745	753	760	768
					Luas Tanam Tanaman Hias	-	1	1	1	1	1

					Luas Tanam Cabai Rawit	168,75	207	210	213	217	221
					Luas Tanam Cabai Besar	98,50	108	112	116	120	124
					Luas Tanam Bawang Merah	7,25	8,5	10,50	11,50	13	14,50
					Luas Tanam Aneka Tanaman Biofarmaka (Tanaman Obat)	-	1	1	1	1	1
				Meningkatnya Luas Panen Tanaman Hortikultura	Luas Panen Jeruk	5.475	5.480	5.535	5.590	5.646	5.703
					Luas Panen Nenas Varietas Tamban	-	149	151	154	156	158
					Luas Panen Kueni Anjir	-	341	344	348	351	355
					Luas Panen Cabai Rawit	165,75	203	205	208	211	217
					Luas Panen Cabai Besar	96,50	106	109	113	116	120

					Luas Panen Bawang Merah	7,25	7	10	11	13	14
				Menurunnya kerusakan Tanaman Hortikultura akibat serangan OPT	Prosentase Kerusakan Tanaman Hortikultura akibat serangan OPT	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Prosentase Alsintan yang Dimanfaatkan Oleh Kelompok Tani	-	90	90	90	90	90
				Meningkatnya Kualitas Lahan Pertanian	Luas Lahan yang Kondisi Tanahnya Ideal Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	243	445	495	550	740	855
				Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Prosentase Kelompok Tani Yang Meningkatkan Kelas Kelompoknya	6	7	8	8	8	9

				Meningkatnya KT yang Terlayani oleh Subsidi Pemerintah	Prosentase KT yang Mendapatkan Program Subsidi Pemerintah	4	13	-	-	-	-
				Meningkatnya Penerapan Teknologi Pengembangan TPH tk. KT	Prosentase Petani Yang Menerapkan Paket Teknologi Anjuran	70	80	85	90	95	100
				Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Prosentase Penyuluh Yang Dapat Memenuhi RKTP Seluruhnya	60	80	85	90	95	100

Marabahan, 13 September 2018  
Kepala Dinas,



Ir. Zulkipli Yadi Noor, M. Sc  
NIP. 19660705 199203 1 016

Tabel 4.3  
**TARGET CAPAIAN KINERJA KEGIATAN**  
 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura  
 Kabupaten Barito Kuala 2017 – 2022

VISI : “Terwujudnya Barito Kuala Sebagai Sentra Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kalimantan Selatan Pada Tahun 2022”												
MISI “Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Daerah yang Berkelanjutan”												
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PREOGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KONDISI AWAL	T A R G E T				
							2017	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi Jagung dan Kedelai)	Meningkatnya Jumlah Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Pangan	Luas Tanam dan Luas Panen Padi	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Padi	Jumlah Jenis Saprodi yang Disediakan Utk Pengembangan Padi	6	6	6	6	6	6
					Terlaksananya Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Padi	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Pengembangan Padi	440	440	440	160	440	440

				Luas Tanam dan Luas Panen Jagung	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Jagung	Jumlah Jenis Saprodi yang Disediakan Untuk Pengembangan Jagung	5	5	5	5	5	5
				Luas Tanam dan Luas Panen Kedelai	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Kedelai	Jumlah Jenis Saprodi yang Disediakan Untuk Pengembangan Kedelai	6	6	6	6	6	6
					Terlaksananya Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Palawija	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Pengembangan Palawija	400	400	400	400	400	400
			Menurunnya Kerusakan Tanaman Pangan Akibat OPT Utama dan DPI	Prosentase Kerusakan Tanaman Pangan Akibat Serangan OPT Utama dan DPI	Terlaksananya Monitoring Terhadap Pertanaman Tan. Pangan	Luas Lahan KT yang Dimonitoring		650	1.200	1.200	1.200	1.200
					Terlaksananya Penyaluran Pestisida Terhadap KT	Jumlah KT Yang Mendapat Bantuan Pestisida		26	35	35	35	35

					Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Utama Tan. Pangan dan DPI	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80% Tentang Teknik Pengendalian OPT Utama TP dan DPI		1.100	1.200	1.200	1.200	1.200
			Meningkatnya Jumlah Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Pangan	Luas Tanam dan Luas Panen Padi	Terlaksananya Pembenihan Padi Unggul	Jumlah Benih Padi Unggul Bersertifikat	28.000	25.000	25.000	26.500	27.000	28.000
	Meningkatnya Produksi Hortikultura	Prosentase Peningkatan Produksi Hortikultura (Jeruk, Nenas, Keni, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah)	Meningkatnya Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Hortikultura	Luas Tanam dan Luas Panen Jeruk	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Buah dan Tanaman Hias	Jumlah Jenis Saprodi yang Sediakan Utk Pengembangan Jeruk	6	6	6	6	6	6
				Luas Tanam dan Luas Panen Nenas Varietas Tamban		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Nenas	-	4	4	4	4	4

				Luas Tanam dan Luas Panen Kueni Anjir		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Kueni	-	-	3	3	3	3
				Luas Tanam Tanaman Hias		Jumlah Saprodi Yang Disediakan Untuk Pengembangan Tanaman Hias	-	4.000	465	500	500	500
					Terlaksananya SL GAP untuk Petani Jeruk	Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Menjawab 80% Post Test Tentang Budidaya Jeruk Sesuai SOP-GAP Jeruk	60	40	60	60	60	60
				Luas Tanam dan Luas Panen Cabai Rawit	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Sayuran	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Cabai Rawit	7	7	7	7	7	7
				Luas Tanam dan Luas Panen Cabai Besar		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk pengembangan Cabai Besar	7	7	7	7	7	7

				Luas Tanam dan Luas Panen Bawang Merah		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Bawang Merah	8	8	8	8	8	8
				Luas Tanam Aneka Tanaman Biofarmaka (Tanaman Obat)		Jumlah Saprodi Yang Disediakan Untuk Pengembangan Tanaman Biofarmaka (Tan.Obat)	-	1.600	175	1.600	1.600	1.600
						Jumlah Petani Yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Teknik Budidaya Sayuran	-	100	100	100	100	100
			Menurunnya Kerusakan Tanaman Hortikultura Akibat Serangan OPT	Prosentase Kerusakan Tanaman Hortikultura Akibat Serangan OPT	Terlaksananya Monitoring Terhadap Pertanaman Tanaman Hortikultura	Luas Lahan KT yang Dimonitoring	400	225	260	285	310	335
					Terlaksananya Penyaluran Pestisida Terhadap KT Hortikultura	Jumlah KT Hortikultura Yang Menerima Bantuan Pestisida		8	10	12	14	16

					Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Hortikultura	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Teknik Pengendalian OPT Hortikultura		140	128	138	148	158
			Meningkatnya Luas Tanam Tanaman Hortikultura	Luas Tanam Jeruk	Tersedianya Bibit Buah Unggulan daerah	Jumlah Bibit Jeruk Berlabel Biru	1.500	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
						Jumlah Bibit Kueni Anjir	-	500	500	500	500	500
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Prosentase Alsintan yang Dimanfaatkan Oleh Kelompok Tani	Terlaksananya Pengadaan Alsintan	Jumlah Alsintan yang Disediakan	79	13	6	-	17	17
					Terlaksananya pembinaan UPJA	Jumlah UPJA yang Naik Kelasnya				86		
					Terbinanya Petani/ Pengusaha Penggilingan Padi	Jumlah Petani/ Pengusaha Penggilingan Padi yang Dibina	150	150	-	-	-	-

			Meningkatnya Kualitas Lahan Pertanian	Luas lahan yang Kondisi Tanahnya Ideal Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya Pengadaan Sapropdi Pertanian	Jumlah Kapur Pertanian Yang Disediakan	100.000	210.000	375.000	525.000	-	-
						Jumlah Bahan Pembenh Tanah yang Disediakan	-	-	1.320	1.485	1.485	1.485
			Meningkatnya Kualitas Lahan Pertanian	Luas lahan yang Kondisi Tanahnya Ideal Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tersier Air Untuk Pertanian	Panjang Jaringan Irigasi Tersier Yang Dipelihara	20.000	10.000	55.000	5.000	5.000	5.000
					Terlaksananya Pembangunan Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal	Jumlah Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal Yang Dibangun	11	7	3	3	3	3
			Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Prosentase Alsintan yang Dimanfaatkan Oleh Kelompok Tani	Terlaksananya Perawatan dan Perbaikan Alat Pertanian	Jumlah Alsintan Yang Dipelihara	9	209	118	209	209	209

					Terlaksananya Pelatihan Operator Alsintan	Jumlah Operator Alsintan Yang Meningkatkan Kemampuannya Dalam Pengoperasian Alat Pertanian	125	125	50	125	125	125
			Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Prosentase Kelompok Tani yang Meningkatkan Kelas Kelompoknya	Terlaksananya Pembinaan Manajemen Kelembagaan Petani	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	38	131	105	105	105	105
			Meningkatnya KT yang Terlayani oleh Subsidi Pemerintah	Prosentase KT yang Mendapatkan Program Subsidi Pemerintah	Terlaksananya Pembinaan Terhadap Kelompok Tani Penerima Program Subsidi Pemerintah	Jumlah Kelompok Tani Yangn Memenuhi Kewajibannya Tepat Waktu	38	121	-	-	-	-
						Luas Lahan Yang Discover AUDP	4.500	500	-	-	-	-
			Meningkatnya Penerapan Teknologi Pengembangan TPH tk. KT	Prosentase Petani Yang Menerapkan Paket Teknologi Anjuran	Terlaksananya Demplot Penerapan Teknologi Anjuran Pada Tanaman Pangan dan Hortikultura	Luas Demplot Anjuran	4	40	40	40	40	40

			Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Prosentase Penyuluh Yang dapat Memenuhi RKTP Seluruhnya	Terlaksananya Pembinaan Terhadap Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh yang Mampu Memenuhi 16 Indikator Kinerja Peyuluh	139	184	184	184	184	184
--	--	--	-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Marabahan, 13 September 2018

Kepala Dinas,



Ir. Zulkipli Yadi Noor, M. Sc  
NIP. 19660705 199203 1 016

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **Strategi**

Strategi untuk mewujudkan visi Kepala Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022, menjalankan misinya serta untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Kuala, maka harus ditempuh dengan strategi :

1. Pengoptimalan sumberdaya pertanian tanaman pangan (seperti modal, teknologi, potensi lahan, informasi, sarana dan prasarana budidaya, alat dan mesin pertanian, serta akses pasar).
2. Peningkatan luas panen hortikultura melalui pengembangan kawasan berkelanjutan dan penerapan SOP-GAP untuk pengamanan produksi dan peningkatan produktivitas.
3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan tani.

#### **Kebijakan**

Adapun arah kebijakan diperlukan sebagai pedoman untuk menjabarkan strategi pembangunan yang telah ditetapkan serta sebagai dasar untuk menetapkan indikasi program sesuai tugas dan kewenangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan sampai lima tahun ke depan. Arah kebijakan tersebut adalah :

1. Peningkatan penerapan teknologi sistem budidaya Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)
2. Peningkatan sosialisasi dan penggunaan benih unggul bermutu bersertifikat
3. Peningkatan produksi perbenihan tanaman pangan dan tanaman hortikultura
4. Pengembangan pendayagunaan alat dan mesin pertanian

5. Pengembangan prasarana dan sarana pengelolaan lahan dan air
6. Pengamanan dan pengawalan tanaman dari serangan OPT dan DPI
7. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani
8. Peningkatan pemberdayaan kelembagaan penyuluh dan kelembagaan petani
9. Memfasilitasi akses pasar dan permodalan bagi produk komoditas tanaman pangan dan hortikultura
10. Optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan berkelanjutan (LP2B).
11. Fasilitasi sarana Produksi untuk pengembangan kawasan buah dan sayur, peningkatan penerapan SOP – GAP/GHP serta registrasi kebun hortikultura.

Tabel 5.1.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

<b>Visi : Terwujudnya Barito Kuala sebagai Sentra Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kalimantan Selatan pada Tahun 2022</b>			
<b>Misi : Meningkatkan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Daerah yang Berkelanjutan</b>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan</li> <li>2. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan</li> <li>3. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura</li> <li>4. Meningkatnya Produktivitas Tanaman Hortikultura</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengoptimalan sumberdaya pertanian tanaman pangan (seperti modal, teknologi, potensi lahan, informasi, sarana dan prasarana budidaya, alat dan mesin pertanian, serta akses pasar).</li> <li>2. Peningkatan luas panen hortikultura melalui pengembangan kawasan berkelanjutan dan penerapan SOP-GAP untuk pengamanan produksi dan peningkatan produktivitas.</li> <li>3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan tani.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan penerapan teknologi sistem budidaya Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)</li> <li>2. Peningkatan sosialisasi dan penggunaan benih unggul bermutu bersertifikat</li> <li>3. Peningkatan produksi perbenihan tanaman pangan dan tanaman hortikultura</li> <li>4. Pengembangan pendayagunaan alat dan mesin pertanian</li> <li>5. Pengembangan prasarana dan sarana pengelolaan lahan dan air</li> </ol>

			<p>6. Pengamanan dan pengawalan tanaman dari serangan OPT dan DPI</p> <p>7. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani</p> <p>8. Peningkatan pemberdayaan kelembagaan penyuluh dan kelembagaan petani</p> <p>9. Memfasilitasi akses pasar dan permodalan bagi produk komoditas tanaman pangan dan tanaman hortikultura</p> <p>10. Optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian tanaman pangan berkelanjutan (LP2B)</p> <p>11. Fasilitasi sarana produksi untuk pengembangan kawasan buah dan sayur, peningkatan penerapan SOP – GAP/GHP serta registrasi kebun hortikultura.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Kuala yang akan dilaksanakan sampai lima tahun ke depan.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala merupakan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan bagi bidang-bidang di Dinas Pertanian TPH, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Dinas Pertanian, dan semua penyuluh di Kabupaten Barito Kuala dalam melaksanakan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah sebagaimana tabel 6.1

Tabel 6.1

**Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan  
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Kabupaten Barito Kuala**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi	
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi Jagung dan Kedelai)		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Presentase Petani Yang Menerapkan Paket Teknologi Anjuran	70%	80%	2,668,572,380	85%	1,448,597,560	90%	2,144,770,320	95%	2,359,247,351	100%	2,595,172,087					
					Presentase Alsintan yang dimanfaatkan oleh Kelompok Tani		90%		90%		90%		90%		90%						
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Alsintan yang disediakan	79 Unit	13 Unit	1,750,341,620	6 Unit	725,269,560	17 Unit	1,432,177,032	17 Unit	1,575,394,735	17 Unit	1,732,934,209	70			Bid. PSP (Kasi PAMP)	
	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)			Jumlah Petani/Pengusaha Penggilingan Padi yang Dibina	0	150 Orang										150				
	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)		Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Alsintan Yang Dipelihara	9 Unit	209 Unit	280,890,000	118 Unit	159,110,000	209 Unit	226,133,000	209 Unit	248,746,300	209 Unit	273,620,930	954			UPT Alsintan	
	Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)			Jumlah Operator Alsintan Yang meningkat Kemampuannya Dalam Pengoperasian Alat Pertanian						125 Orang		125 Orang		125 Orang						
				Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Luas Demplot Teknologi Anjuran	4 Ha	40 Ha	482,670,760	40 Ha	328,195,000	40 Ha	486,460,288	40 Ha	535,106,316	40 Ha	588,616,948	200			Bid. PSDMP (Kasi penyuluhan)	
				Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Operator Alsintan Yang meningkat Kemampuannya Dalam Pengoperasian Alat Pertanian	125 Orang	125 Orang	154,670,000	50 Orang	237,023,000											

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi			
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
				Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Prosentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura		3,575,919,900		4,953,656,175		3,879,801,860		4,267,782,046		4,694,560,251						
					Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		287%		11%		13%		14%		15%		341.40%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Padi	17%	1%		0.35%		0.35%		0.35%		0.35%		2.40%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Jagung	205%	272%		8%		10%		11%		12%		313.00%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Kedelai	32%	14%		3%		3%		3%		3%		26.00%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan		2.51%		2.50%		2.51%		2.52%		2.55%		12.59%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Padi	15.55%	0.65%		0.65%		0.67%		0.69%		0.73%		3.39%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Jagung	1.54%	1.06%		1.05%		1.04%		1.03%		1.02%		5.20%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Kedelai	-3%	0.80%		0.80%		0.80%		0.80%		0.80%		4.00%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Hortikultura		32.59%		40.29%		36.20%		32.22%		29.73%		171.03%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Jeruk	3.58%	5.65%		2.00%		2.00%		2.00%		2.00%		13.65%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Nenas Tamban	-	0.04%		2.00%		2.00%		2.00%		2.00%		8.04%				
					Prosentase Peningkatan Produksi kuei Anjir	-	0.42%		2.00%		2.00%		2.00%		2.00%		8.42%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Cabai Rawit	16.62%	4.50%		2.77%		2.31%		2.63%		3.48%		15.69%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Cabai Besar	-30%	0.50%		2.16%		4.93%		4.70%		4.17%		16.46%				
					Prosentase Peningkatan Produksi Bawang Merah	321.88%	21.48%		29.36%		22.96%		18.89%		16.08%		108.77%				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD	Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5					Target	Rp
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Hortikultura		8.59%		6.70%		14.44%		7.80%		4.70%		42.33%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Jeruk	2%	0.02%		1.00%		1.00%		1.00%		1.00%		4.02%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Nenas Tamban	-	0.10%		0.10%		0.50%		0.50%		0.50%		1.70%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Kuei Anjir	-	0.04%		1.00%		1.00%		1.00%		1.00%		4.04%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Cabai Rawit	-50%	0.80%		1.50%		1.20%		0.80%		0.80%		5.20%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Cabai Besar	-49%	0.03%		2.40%		0.04%		1.10%		0.80%		4.37%				
					Prosentase Peningkatan Produktivitas Bawang Merah	31%	7.50%		0.50%		10.70%		3.40%		0.50%		22.90%				
					Meningkatnya Jumlah Luas Tanam Tanaman Pangan																
					Luas Tanam Padi	104,627.00	105,100		105,200		105,300		105,400		105,500		105,500				
					Luas Tanam Jagung	671.00	2,090		2,200		2,400		2,750		3,000		3,000				
					Luas Tanam Kedelai	619.00	625		635		645		655		665		665				
					Meningkatnya Jumlah Luas Tanam Tanaman Hortikultura																
					Luas Tanam Jeruk Var. Siam Banjar	7,036.00	7,136		7,279		7,424		7,573		7,724		7,724				
					Luas Tanam Nenas Var. Tamban	-	436		440		445		449		454		454				
					Luas Tanam Kuei Anjir	-	-		745		753		760		768		768				
					Luas Tanam Tanaman Hasil	-	1 Kawasan		1 Kawasan		1 Kawasan		1 Kawasan		1 Kawasan		1 Kawasan				
					Luas Tanam Cabai Rawit	168.75	207		210		213		217		221		221				
					Luas Tanam Cabai Besar	98.50	108		112		116		120		124		124				
					Luas Tanam Bawang Merah	7.25	8.5		10.50		11.50		13		14.50		15				
					Luas Tanam Aneka Tanaman Bioparmaka	-	1		1		1		1		1		5				
					Meningkatnya Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan																
					Luas Panen Padi	101,228.00	101,947		102,044		102,141		102,238		102,335		102,335				
					Luas Panen Jagung	688.00	2,027		2,134		2,328		2,668		2,910		2,910				
					Luas Panen Kedelai	536.00	606		616		626		635		645		645				
					Prosentase Kerusakan Tanaman Pangan akibat serangan OPT Utama dan DPH	2%	2%		2%		2%		2%		2%		2%				



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD						
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
							(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)					
				Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Jumlah Benih Padi Unggul Bersertifikat	28.000 Kg	25.000 Kg	577.989.800	25.000 Kg	530.886.000	26.500 Kg	587.273.500	27.000 Kg	646.000.850	28.000 Kg	710.600.935	131500		LPPT Balai Benih Tanaman Pangan				
Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)	Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perbibitan Hortikultura		Luas lahan KT yang dimonitoring	400 Ha	225 Ha	212.478.000	260 Ha	238.722.000	285 Ha	262.594.200	310 Ha	288.853.620	335 Ha	317.738.082	1415		Bid. Hortikultura (Seksi perbenihan dan Perbibitan Hortikultura)					
Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)			Jumlah KT Hortikultura yang menerima bantuan Pestisida	8 KT		10 KT		12 KT		14 KT		16 KT		60								
					Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Merawat Pertanyaian Lebih Dari 80 % Tentang Teknik Pengendalian OPT Hortikultura	140 Orang		128 Orang		138 Orang		148 Orang		158 Orang		712							
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi Jagung dan Kedelai)	Pembinaan Perbibitan dan Perbenihan Tanaman Pangan		Luas lahan KT yang dimonitoring	650 Ha	410.131.000	1200 Ha	388.318.175	1200 Ha	427.144.300	1200 Ha	469.858.730	1200 Ha	516.844.603	5450			Bid. Tan. Pangan (Seksi Perbibitan dan Perbenihan tan. Pangan)					
Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)			Jumlah KT yang mendapat bantuan Pestisida	26 KT		35 KT		35 KT		35 KT		35 KT		166								
					Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Merawat Pertanyaian Lebih Dari 80% Tentang Teknik Pengendalian OPT Utama Tanaman Pangan dan DPH	1.100 Orang		1.200 Orang		1.200 Orang		1.200 Orang		1.200 Orang		5900							
Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi)	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura		Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan UK Pengembangan Jeruk	6 Jenis	6 Jenis	886.419.100	6 Jenis	861.372.500	6 Jenis	976.486.610	6 Jenis	1.074.135.271	6 Jenis	1.181.548.798	30		Bid. Hortikultura (Seksi Pengembangan Tan. Buah dan Florikultura)					
Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi)			Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan UK Pengembangan Nenas	4 Jenis	4 Jenis		4 Jenis		4 Jenis		4 Jenis		4 Jenis		25							
					Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan UK Pengembangan Kuehi	-		3 Jenis		3 Jenis		3 Jenis		3 Jenis		12							
					Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan UK Pengembangan Aneka Tanaman Hias	-	4.000 Polibag	500 Polibag		500 Polibag		500 Polibag		500 Polibag		6000							
					Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Merawat Pertanyaian Lebih Dari 80% Tentang Budidaya Jeruk Sesuai SOP-GAP Jeruk	60 Orang	60 Orang	60 Orang		60 Orang		60 Orang		60 Orang		300							
				<b>Program Pengembangan Lahan dan Air</b>	Luas lahan yang Kondisi Tanahnya Ideal Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	243 Ha	445 Ha	2.539.579.932	495 Ha	1.863.374.300	550 Ha	1.190.023.610	740 Ha	1.309.025.971	855 ha	1.439.928.568	3085						
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi Jagung dan Kedelai)	Pengembangan Lahan		Jumlah Kapur Pertanian yang Disediakan	100.000 Kg	210.000 Kg	594.449.200	375.000Kg	553.643.500	525.000Kg					585000			Bid. PSP (Seksi Pengembangan Lahan dan Air)					
Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)			Jumlah Pembenah Tanah Yang Disediakan							1485 Ltr	1.190.023.610	1485 Ltr	1.309.025.971	1485 Ltr	1.439.928.568	4455						
Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)	Pengembangan Tata Guna Air		Panjang Jaringan Irigasi Tersier yang Dipelihara						5000 Meter		5000 Meter		5000 Meter		15000							
Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuehi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)			Panjang Jaringan Irigasi Tersier yang Dipelihara	20.000 Meter	10.000 Meter	745.130.732	55000 Meter	814.730.800							65000			Bid. PSP (Seksi Pengembangan Lahan dan Air)				
				Pengembangan Tata Guna Air (DAG)	Jumlah Sumber Air Irigasi Tanah Diangkal yang Dibangun	11 Unit	7 Unit	1.200.000.000	3 Unit	495.000.000						10			Bid. PSP (Seksi Pengembangan Lahan dan Air)				
					Jumlah Sumber-Sumber Air Yang Dibangun					3 Unit	750.000.000	3 unit			3 unit								

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi	
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi Jagung dan Kedelai)		<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>	Presentase KT yang Mendapatkan Program Subsidi Pemerintah	4%	13%	378,179,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	-		
	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang Memenuhi Kewajibannya Tepat Waktu	38 LKMG/Gap	121 KT	306,769,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	121	-		
	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Presentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuepi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)			Luas Lahan yang Dicover AUTP	4.500 Ha	500 Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500	-		
	Meningkatnya Produktivitas Hortikultura	Presentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas, Kuepi, cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)		Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Jumlah Petani/Pengusaha Pengalangan Padi yang Dibina	150 Orag	150 Orang	51,346,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150	-		
				Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Jumlah Laporan Harga Komoditi Hasil Pertanian	12 Laporan	12 Laporan	20,064,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-		
				<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan</b>	<b>Jumlah Kegiatan Promosi Hasil Pertanian Unggulan Daerah Yang Dilakuk</b>	<b>4 Kali</b>	<b>3 Kali</b>	<b>48,275,000</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah Pameran yang Dilakuk	4 Kali	3 Kali	48,275,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-		
				<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>Presentase KT yg Meningkatkan Kelas Kelompoknya</b>	<b>6%</b>	<b>7%</b>	<b>1,355,894,500</b>	<b>8%</b>	<b>1,734,052,500</b>	<b>8%</b>	<b>1,884,126,750</b>	<b>8%</b>	<b>2,072,530,425</b>	<b>9%</b>	<b>2,279,793,368</b>	<b>9%</b>				
				Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	38 KT	131 KT	307,816,500	105 KT	420,457,500	105 KT	439,172,250	105 KT	483,089,475	105 KT	531,398,423	551			Bid. PSDMP (Seksi Bina Kelembagaan Petani)	
				Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis (PDMP)	Jumlah Kelompok Tani Lokasi IPDM/P yang Dibina	0	30 KT	1,048,078,000	30 KT	1,313,995,000	30 KT	1,444,954,500	30 KT	1,589,448,950	30 KT	1,748,394,945	8755			Bid. PSDMP (Seksi Bina Ketenagaan Penyuluh Pertanian)	
				<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>	<b>Presentase Penyuluh Yang dapat Memenuhi RKTP Seluruhnya</b>	<b>60%</b>	<b>80%</b>	<b>1,054,045,000</b>	<b>85%</b>	<b>904,179,500</b>	<b>90%</b>	<b>1,096,726,593</b>	<b>95%</b>	<b>1,206,399,252</b>	<b>100%</b>	<b>1,327,039,177</b>	<b>100</b>				
				Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Jumlah Penyuluh Yang Dibina dan Difasilitasi	139 Orang	184 Orang	1,054,045,000	184 Orang	904,179,500	184 Orang	1,096,726,593	184 Orang	1,206,399,252	184 Orang	1,327,039,177	184			Bid. PSDMP (Seksi Bina Ketenagaan Penyuluh Pertanian)	
				<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Jumlah Layanan Administrasi yang Disediakan</b>	<b>9 Jenis</b>	<b>9 Jenis</b>	<b>1,048,251,108</b>	<b>9 Jenis</b>	<b>685,135,685</b>	<b>9 Jenis</b>	<b>924,301,400</b>	<b>9 Jenis</b>	<b>1,016,731,540</b>	<b>9 Jenis</b>	<b>1,118,404,694</b>	<b>9</b>			Sekretariat (Subbag Umpeg)	
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Surat Masuk dan Keluar yang Dikolore/Pengarsipan Kantor	974 Lembar	950 Lembar	5,600,000	850 Lembar	5,600,000	950 Lembar	6,160,000	950 Lembar	6,776,000	950 Lembar	7,453,600	4750				
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Langanan Listrik, PDAM, Telpon	2 Jenis	12 Bulan	178,000,000	12 Bulan	129,600,000	12 Bulan	156,420,000	12 Bulan	172,062,000	12 Bulan	189,268,200	60				
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Jenis Alat Kebersihan yang Disediakan	12 Jenis	13 Jenis	14,718,000	17 Jenis	27,515,000	17 Jenis	30,266,500	17 Jenis	33,293,150	17 Jenis	36,622,465	81				
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis ATK yang Disediakan	30 Jenis	30 Jenis	131,725,311	45 Jenis	41,310,000	45 Jenis	45,441,000	45 Jenis	49,985,100	45 Jenis	54,983,610	210				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
							(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Cetakan Berkas Kantor	111480 Lembar	9 Dokumen	50,829,960	12 Jenis	37,455,000	12 Jenis	41,200,500	12 Jenis	45,320,550	12 Jenis	49,852,605	57				
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Jenis Pembelian Komponen Listrik Penerangan Gedung Kantor	8 Jenis	8 Jenis	11,904,337	7 Jenis	48,603,685	7 Jenis	12,042,800	7 Jenis	13,247,080	7 Jenis	14,571,788	36				
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Jumlah Penyediaan Surat Kabar Harian/Media Cetak dan Buku Pengetahuan Teknis	4 Jenis	108 SKH	14,365,000	112 Ekp/Buku	13,460,000	112 Ekp/Buku	14,806,000	112 Ekp/Buku	16,286,600	112 Ekp/Buku	17,915,260	556				
				Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Porsi Makan dan Minum Untuk harian Pegawai, Tamu, Rapat	17908 Porsi	17,375 Porsi	159,860,500	23,666 Porsi	120,342,000	24,000 Porsi	136,831,200	24,000 Porsi	150,514,320	24,000 Porsi	165,565,752	113375				
				Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	67 Laporan	67 Laporan	481,248,000	55 Laporan	261,250,000	73 Laporan	481,133,400	73 Laporan	529,246,740	73 Laporan	582,171,414	81				
				<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah Sarana kantor yang Disediakan</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>1,990,911,600</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>1,685,561,100</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>1,561,315,030</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>1,717,446,533</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>1,889,191,186</b>				Sekretariat (Subbag Umpeg)	
				Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	141 Buah	8 Buah	291,800,000	12 Jenis	73,150,000	3 Jenis	165,935,000	3 Jenis	182,528,500	3 Jenis	200,781,350	29				
				Pengadaan mebeleur	Jumlah Meubeler yang Dibeli	40 Ser	7 Buah	10,370,000	8 Set	11,400,000	8 Set	12,540,000	8 Set	13,794,000	8 Set	15,173,400	39				
				Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah Rumah Dinas yang Dipelihara	1 Unit	1 Unit	2,950,000	1 Unit	4,750,000	1 Unit	5,225,000	1 Unit	5,747,500	1 Unit	6,322,250	5				
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Bangunan Gedung Kantor yang Terpelihara dan Kondisi Baik	21 Unit	7 Unit	533,480,000	9 Unit	359,990,000	9 Unit	575,399,000	9 Unit	632,938,900	9 Unit	696,232,790	43				
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 yang Operasional	215 Unit	215 Unit	514,631,600	217 Unit	531,217,200	217 Unit	593,961,280	217 Unit	653,357,408	217 Unit	718,693,149	1083				
				Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung kantor yang Dipelihara dan Siap Operasional	45 Unit	47 Unit	73,200,000	57 Unit	69,600,000	57 Unit	76,560,000	57 Unit	84,216,000	57 Unit	92,637,600	275				
				Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	Jumlah Luas Taman Dilingkungan Kantor yang Dipelihara dan Kondisi Representatif	9.300 m2	9.300 m2	44,480,000	9.300 m2	37,722,500	9.300 m2	107,494,750	9.300 m2	118,244,225	9.300 m2	130,068,648	46500				
				Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang Direhabilitasi dan Operasional	2 Unit	2 Unit	20,000,000	1 Unit	10,000,000	1 Unit	24,200,000	1 Unit	26,620,000	1 Unit	29,282,000	6				
				Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor (DAK)	Jumlah Sarana Prasarana BPP yang Direhab	17 Unit	6 Jenis	315,006,000	6 Jenis	500,000,000						12			Bid. PSDMP (Seksi Bina Keternagan Penyuluh Pertanian)		
					Jumlah BPP Yang Direhab						4 Unit					4					
				Pengadaan perlengkapan gedung kantor (DAK)	Tersedianya Perlengkapan Kantor BPP	17 Unit	51 Unit	184,994,000	5 Unit	87,731,400						56			Bid. PSDMP (Seksi Bina Keternagan Penyuluh Pertanian)		
					Jumlah BPP Yang Disediakan Perengkapannya						4 Unit	2,622,000,000				4					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi				
							Tahun - 1		Tahun - 2		Tahun - 3		Tahun - 4		Tahun - 5				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase Petugas Dinas yang Terlatih	11%	30%	115,000,000	24%	93,000,000	24%	102,300,000	24%	112,530,000	24%	123,783,000					Sekretariat (Subbag Umpeg)	
				Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah PNS yang Ditugaskan Mengikuti Bimtek dan Menjadi Terampil	7 Orang	19 Orang	115,000,000	12 Orang	93,000,000	12 Orang	102,300,000	12 Orang	112,530,000	12 Orang	123,783,000	67					
				Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP SKPD	BB	BB	328,172,000	BB	270,032,000	BB	346,511,000	BB	381,162,100	BB	419,278,310					Sekretariat (Subbag PKA)	
				Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Dokumen SAKIP SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	8 Dokumen	8 Dokumen	289,542,000	7 Dokumen	204,840,500	7 Dokumen	274,760,750	7 Dokumen	302,236,825	7 Dokumen	332,460,508	36					
				penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Aset SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	14 Dokumen	14 Dokumen	38,630,000	14 Dokumen	65,191,500	14 Dokumen	71,750,250	14 Dokumen	78,925,275	14 Dokumen	86,817,802	70					

Marabahan, 13 September 2018

Kepala Dinas,

Ir. Zulkipli Yadi Noor, M. Sc  
NIP. 19660705 199203 1 016

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN**  
**DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Perumusan Rencana Strategis pelaksanaan pembangunan pertanian 5 (lima) tahun ke depan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala harus dapat terukur yakni dengan penetapan indikator Kinerja Utama SKPD dan target yang akan dicapai pada Tahun 2022 meliputi :

- a. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, dengan indikator :
  - \* Prosentase peningkatan Produksi Padi menjadi 2,4 %, prosentase peningkatan Produksi Jagung menjadi 313 %, prosentase peningkatan Produksi Kedelai menjadi 26 %
  - \* Prosentase peningkatan Produktivitas Padi menjadi 3,39 %, prosentase peningkatan Produktivitas Jagung menjadi 5,20 %, prosentase peningkatan Produktivitas Kedelai menjadi 4 %
- b. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura, dengan indikator :
  - \* Prosentase peningkatan Produksi Jeruk menjadi 13,65 %, Prosentase peningkatan Produksi Nenas Tamban menjadi 8,04 %, prosentase peningkatan Produksi Kueni Anjir menjadi 8,42 %, prosentase peningkatan Produksi Cabai Rawit menjadi 15,69 %, prosentase peningkatan Produksi Cabai Besar menjadi 16,46 %, prosentase peningkatan Produksi Bawang merah mejadi 108,77 %.

- \* Prosentase peningkatan Produktivitas Jeruk menjadi 4,02 %, Prosentase peningkatan Produktivitas Nenas Tamban menjadi 1,7 %, prosentase peningkatan Produktivitas Kueni Anjir menjadi 4,04 %, prosentase peningkatan Produktivitas Cabai Rawit menjadi 5,20 %, prosentase peningkatan Produktivitas Cabai Besar menjadi 4,37 %, prosentase peningkatan Produktivitas Bawang merah mejadi 22,90 %.

Indikator Kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura selama masa lima tahun renstra tersebut secara ringkas akan digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Prosentase Peningkatan Produksi Padi	17	1	0,35	0,35	0,35	0,35	2,40
2	Prosentase Peningkatan Produksi Jagung	205	272	8,00	10,00	11,00	12,00	313
3	Prosentase Peningkatan Produksi Kedelai	32	14	3,00	3,00	3,00	3,00	26

4	Prosentase Peningkatan Produksi Jeruk	3,58	5,65	2,00	2,00	2,00	2,00	13,65
5	Prosentase Peningkatan Produksi Nenas	-	0,04	2,00	2,00	2,00	2,00	8,04
6	Prosentase Peningkatan Produksi Kueni	-	0,42	2,00	2,00	2,00	2,00	8,42
7	Prosentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit	16,62	4,50	2,77	2,31	2,63	3,48	15,69
8	Prosentase Peningkatan Produksi Cabe Besar	-30	1,00	2,16	4,93	4,70	4,17	16,46
9	Prosentase Peningkatan Produksi Bawang Merah	321,88	21,48	29,36	22,96	18,89	16,08	108,77
10	Prosentase Peningkatan Produktivitas Padi	15,55	0,65	0,65	0,67	0,69	0,73	3,39
11	Prosentase Peningkatan Produktivitas Jagung	1,54	1,06	1,05	1,04	1,03	1,02	5,20
12	Prosentase Peningkatan Produktivitas Kedelai	-3	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	4,00
13	Prosentase Peningkatan Produktivitas Jeruk	2,00	0,02	1,00	1,00	1,00	1,00	4,02

14	Prosentase Peningkatan Produktivitas Nenas	-	0,10	0,10	0,50	0,50	0,50	1,70
15	Prosentase Peningkatan Produktivitas Kueni	-	0,04	1,00	1,00	1,00	1,00	4,04
16	Prosentase Peningkatan Produktivitas Cabe Rawit	-50	0,80	1,60	1,20	0,80	0,80	5,20
17	Prosentase Peningkatan Produktivitas Cabe Besar	-49	0,03	2,40	0,04	1,10	0,80	4,37
18	Prosentase Peningkatan Produktivitas Bawang Merah	31	7,60	0,60	10,70	3,40	0,64	22,90

Tabel 7.2

Indikator Kinerja Program  
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
	(1)	(2)	(3)	(9)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Luas Tanam Padi	104.627	105.100	105.200	105.300	105.400	105.500	105.500

2	Luas Tanam Jagung	671	2.090	2.200	2.400	2.750	3.000	3.000
3	Luas Tanam Kedelai	619	625	635	645	655	665	665
4	Luas Panen Padi	101.228	101.947	102.044	102.141	102.238	102.335	102.335
5	Luas Panen Jagung	688	2.027	2.134	2.328	2.669	2.910	2.910
6	Luas Panen Kedelai	536	606	616	626	635	645	645
7	Prosentase Kerusakan Tanaman Pangan Akibat Serangan OPT Utama dan DPI	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
8	Luas Tanam Jeruk	7.036	7.136	7.279	7.424	7.573	7.724	7.724
9	Luas Tanam Nenas Varietas Tamban	-	436	440	445	449	454	454
10	Luas Tanam Kueni Anjir	-	-	745	753	760	768	768
11	Luas Tanam Tanaman Hias	-	1	1	1	1	1	5
12	Luas Tanam Cabai Rawit	168,75	207	210	213	217	221	221

13	Luas Tanam Cabai Besar	98,50	108	112	116	120	124	124
14	Luas Tanam Bawang Merah	7,25	8,50	10,50	11,50	13,00	14,50	14,50
15	Luas Tanam Aneka Tanaman Biofarmaka (Tanaman Obat)	-	1	1	1	1	1	5
16	Luas Panen Jeruk	5.475	5.480	5.535	5.590	5.646	5.703	5.703
17	Luas Panen Nenas Varietas Tamban	-	149,00	151,00	154,00	156,00	158,00	158,00
18	Luas Panen Kueni Anjir	-	-	344,00	348,00	351,00	355,00	355,00
19	Luas Panen Cabai Rawit	165,75	203,00	205,00	208,00	211,00	217,00	217,00
20	Luas Panen Cabai Besar	96,50	106,00	109,00	113,00	116,00	120,00	120,00
21	Luas Panen Bawang Merah	7,25	7,00	10,00	11,00	13,00	14,00	14,00
22	Prosentase Kerusakan Tanaman Hortikultura akibat serangan OPT	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2

23	Prosentase Alsintan yang Dimanfaatkan Oleh Kelompok Tani	-	90	90	90	90	90	90
24	Luas Lahan yang Kondisi Tanahnya Ideal Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	243	445	495	550	740	855	855
25	Prosentase Kelompok Tani Yang Meningkatkan Kelas Kelompoknya	6	7	8	8	8	9	9
26	Prosentase KT yang Mendapatkan Program Subsidi Pemerintah	4	13	-	-	-	-	13
27	Prosentase Petani Yang Menerapkan Paket Teknologi Anjuran	70	80	85	90	95	100	100
28	Prosentase Penyuluh Yang Dapat Memenuhi RKTP Seluruhnya	60	80	85	90	95	100	100

Tabel 7.3

Indikator Kinerja Kegiatan  
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(9)	(8)	(3)	(9)	(2)	(8)
1	Jumlah Jenis Saprodi yang Disediakan Utk Pengembangan Padi	6	6	6	6	6	6	6
2	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Pengembangan Padi	440	440	160	160	160	160	1.080
3	Jumlah Jenis Saprodi yang Disediakan Untuk Pengembangan Jagung	5	5	5	5	5	5	5
4	Jumlah Jenis Saprodi yang Disediakan Untuk Pengembangan Kedelai	6	6	6	6	6	6	6
5	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Pengembangan Palawija	400	400	240	320	400	400	1.760

6	Luas Lahan KT yang Dimonitoring	650	650	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
7	Jumlah KT Yang Mendapat Bantuan Pestisida	26	26	35	35	28	35	35
8	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80% Tentang Teknik Pengendalian OPT Utama TP dan DPI	1.000	1.100	1.200	1.200	867	1.200	5.900
9	Jumlah Benih Padi Unggul Bersertifikat	28.000	25.000	25.000	26.500	27.000	28.000	28.000
10	Jumlah Jenis Saprodi yang Sediakan Utk Pengembangan Jeruk	6	6	6	6	6	6	6
11	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Nenas	-	4	4	4	4	4	4
12	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Kueni	-	-	3	3	3	3	3

13	Jumlah Saprodi Yang Disediakan Untuk Pengembangan Tanaman Hias	-	4.000	465	500	500	500	500
14	Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Menjawab 80% Post Test Tentang Budidaya Jeruk Sesuai SOP-GAP Jeruk	60	40	60	60	60	60	280
15	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Cabai Rawit	7	7	7	7	7	7	7
16	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk pengembangan Cabai Besar	7	7	7	7	7	7	7
17	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Bawang Merah	8	8	8	8	8	8	8
18	Jumlah Saprodi Yang Disediakan Untuk Pengembangan Tanaman Biofarmaka (Tan.Obat)	-	1.600	175	175	175	175	2.300
19	Jumlah Petani Yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Teknik Budidaya Sayuran	-	100	80	80	100	100	452

20	Luas Lahan KT yang Dimonitoring	400	225	260	150	310	335	335
21	Jumlah KT Hortikultura Yang Menerima Bantuan Pestisida		8	10	8	14	16	56
22	Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih dari 80% Tentang Teknik Pengendalian OPT Hortikultura		140	72	72	148	158	590
23	Jumlah Bibit Jeruk Berlabel Biru	1.500	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	100.000
24	Jumlah Bibit Kueni Anjir	-	500	500	500	500	500	2.500
25	Jumlah Alsintan yang Disediakan	79	13	6	-	17	17	53
26	Jumlah UPJA yang naik kelasnya				4	4	4	12
27	Jumlah Petani/ Pengusaha Pengilangan Padi yang Dibina	150	150	-	-	-	-	150
28	Jumlah Kapur Pertanian Yang Disediakan	100.000	210.000	375.000	-	-	-	375.000

29	Jumlah Bahan Pembenah Tanah yang Disediakan	-	-	1.320	1.100	1.485	1.485	5.390
30	Panjang Jaringan Irigasi Tersier Yang Dipelihara	20.000	10.000	55.000	10.000	5.000	5.000	85.000
31	Jumlah Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal Yang Dibangun	11	7	3	-	-	-	10
32	Jumlah Pompa Besar Yang Dibangun	-	-	-	2	2	2	6
33	Jumlah Alsintan Yang Dipelihara	9	209	118	101	209	209	846
33	Jumlah Operator Alsintan Yang Meningkatkan Kemampuan nya Dalam Pengoperasian Alat Pertanian	125	125	50	50	125	125	475
34	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	38	131	105	140	105	105	105

35	Jumlah Kelompok Tani Yangn Memenuhi Kewajibannya Tepat Waktu	38	121	-	-	-	-	121
36	Luas Lahan Yang Dicovert AOTP	4.500	500	-	-	-	-	500
37	Luas Demplot Anjuran	4	40	40	5	40	40	200
38	Jumlah Penyuluh yang Mampu Memenuhi 16 Indikator Kinerja Peyuluh	139	184	184	184	184	184	184

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Barito Kuala dilaksanakan dalam rangka peningkatan produksi, peningkatan produktivitas, peningkatan mutu dan daya saing. Sesuai dengan visi pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura harus dilakukan secara terpadu antara petugas, petani, serta stake holder terkait.

Sesuai dengan Visi Pembangunan Pertanian Nasional Tahun 2017 – 2022 yaitu Terwujudnya tanaman pangan dan hortikultura yang berdaya saing, maka Program Pembangunan Pertanian TPH mencakup (1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, (2) Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan, (3) Program Peningkatan Pemasaran Hasil, (4) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan, (5) Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan, (6) Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, (7) Program Pengembangan Lahan dan Air, serta program-program pendukung antara lain (8) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, (9) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, (10) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dan (11) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan (1) Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani dan (2) Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Administrasi (IPDMIP) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia pertanian yakni petani, kelompok tani dan kelembagaan petani lainnya, pelaku agribisnis dan juga penyuluh lapangan yang tersebar di 17 (tujuh belas) kecamatan dan hampir di 200 (dua ratus) desa.

Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan dengan (3) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi

Pertanian, (4) Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian dan (5) Pengembangan Sistem Informasi Pasar adalah tiga kegiatan yang pada tahun 2019 tidak dimunculkan lagi.

Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan dengan (6) Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah pada APBD Perubahan dilebur ke dalam Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna karena promosi dianggap sebagai salah satu media penyuluhan

Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan mencakup (7) Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna yang bertujuan meningkatkan luasan lahan yang memanfaatkan teknologi berupa alat dan mesin pertanian serta meningkatkan kapasitas UPJA, (8) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna dengan sasaran utama peningkatan kapasitas Balai Alsin Sungai Tunjang, dan (9) Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna yang berisi kegiatan-kegiatan pameran untuk menunjang penyebaran informasi dan promosi produk-produk pertanian unggulan daerah serta peningkatan kapasitas kelompok tani untuk menyerap paket-paket teknologi pertanian tanaman pangan dan hortikultura anjuran, dan (10) Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan mencakup (11) Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan yang dilaksanakan oleh UPT BBH Dahirang dengan sasaran peningkatan produksi bibit komoditas hortikultura unggulan daerah terutama bibit Jeruk Varietas Siam Banjar dan bibit Kueni Varietas Anjir, (12) Kegiatan Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman dengan sasaran peningkatan luas tanam dan produksi produk-produk sayur unggulan (bawang merah, cabe rawit, dan cabe besar), (13) Kegiatan Peningkatan

produksi dan produktivitas padi dengan sasaran penambahan luas tanam, peningkatan produksi, dan peningkatan produktivitas padi, (14) Kegiatan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Palawija, (15) Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan yang dilaksanakan oleh UPT BBI Barambai dengan tujuan untuk meningkatkan ketersediaan benih padi unggul bersertifikat untuk memenuhi kebutuhan benih padi dalam daerah, (16) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura, (17) Kegiatan Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan, (18) Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Buah dan Florikultura.

Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan dengan (19) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan ditujukan untuk meningkatkan Balai Penyuluhan dari Utama ke Aditama, meningkatkan penyuluh yang melaksanakan kajian terapan yang dapat diterapkan oleh petani, dan meningkatkan kelas kelompok tani dari Madya ke Utama. Faktor sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan tanaman pangan dan hortikultura, agar pembangunan tanaman pangan dan hortikultura dapat tercapai maka perlu peningkatan pematapan sistem penyuluhan pertanian yang menyangkut aspek kelembagaan, pendidikan dan pelatihan Sumberdaya Penyuluhan Pertanian baik yang pegawai, honorer (THL) maupun penyuluh swadaya.

Program Pengembangan Lahan dan Air dengan (20) Kegiatan Pengembangan Lahan bertujuan memperbaiki kondisi lahan pertanian tanaman pangan melalui pengapuran. Kegiatan ini juga mengcover persiapan-persiapan, sosialisasi, dan pembuatan naskah akademik Rancangan Peraturan Bupati tentang LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan). (21) Kegiatan Pengembangan Tata Guna Air dengan dana dari APBD dan DAK juga bertujuan untuk meningkatkan kondisi lahan

pertanian melalui pembuatan gorong-gorong dan pembuatan sumber air dangkal serta menyediakan data curah hujan harian.

Selain 5 (lima) program pembangunan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura juga melaksanakan 4 (empat) program pendukung yakni Program Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran dengan kegiatan (22) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, (23) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, (24) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, (25) Kegiatan Alat Tulis Kantor, (26) Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, (27) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, (28) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan, (29) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman, (30) Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apatur dengan kegiatan-kegiatan (31) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, (32) Kegiatan Pengadaan Mebeleur, (33) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas, (34) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, (35) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional, (36) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor, (37) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman, Tempat Parkir, dan Halaman Kantor, (38) Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional, (39) Kegiatan Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP → DAK), (40) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (DAK).

Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur dengan (41) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal.

Program Peningkatan Pengembangan istem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan meliputi (42) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun dan (43) Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.